

SKRIPSI

**ANALISIS FUNGSI SISTEM INFORMASI
LOCAL AREA NETWORK (LAN) TERHADAP EFISIENSI
KERJA PERUSAHAAN PADA IPI-LEPPINDO
CABANG PEKANBARU**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral
Comprehensive Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

RAHMATULLAH ABADI
NIM : 10671004819

**PROGRAM S1
JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2010**

ABSTRAKS

ANALISIS FUNGSI SISTEM INFORMASI LOCAL AREA NETWORK (LAN) TERHADAP EFISIENSI KERJA PERUSAHAAN PADA IPI-LEPPINDO CABANG PEKANBARU

Oleh : Rahmatullah Abadi

Penelitian ini dilakukan pada IPI-LEPPINDO CABANG PEKANBARU yang beralamatkan di Jalan Jl. Jend. Sudirman No. 420 AB. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fungsi Local Area Network (LAN) terhadap efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada pada IPI-LEPPINDO CABANG PEKANBARU yang berjumlah 26 orang. Sedangkan sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 26 orang atau keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner dan wawancara, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana yang merupakan model untuk pengukuran sistem informasi Local Area Network (LAN) terhadap efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru. Dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji statistic dan bantuan program SPSS, hasilnya akan disajikan dalam bab pembahasan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, Analisis dengan menggunakan t hitung sebesar $8,337 > t$ tabel sebesar $2,06390$ yang berarti bahwa sistem informasi LAN berpengaruh terhadap efisiensi kerja perusahaan. Nilai koefisien determinan (r^2) sebesar $0,743$ berarti sumbangan sistem informasi LAN terhadap efisiensi kerja perusahaan pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru adalah sebesar $74,3\%$ sedangkan sisanya sebesar $23,2\%$ disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
 BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	12
2.2 Pengertian <i>Local Area Network</i> (LAN)	19
2.3 Data	25
2.4 Pengolahan Data Komputer	28
2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja Perusahaan	29
2.6 Hubungan Fungsi Sistem Informasi LAN Dengan Efisiensi Kerja	33
2.7 Hipotesis.....	34
2.8 Variabel Penelitian	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	35

3.4 Pengujian Reliabilitas dan Validitas	36
3.5 Klasifikasi Data.....	37
3.6 Metode Pengumpulan Data	39
3.7 Analisis Data	39
 BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	43
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	44
4.3. Uraian Tugas dan Wewenang	47
4.4 Aktivitas Perusahaan	55
 BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Identitas Responden	59
5.2 Uji Reliabilitas dan Validitas	61
5.3 Analisis Sistem Informasi LAN	63
5.4 Analisis Efisiensi Kerja.....	70
5.5 Klasifikasi Data.....	77
5.6 Pengujian Hipotesis.....	79
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi dari waktu ke waktu menyebabkan manusia selalu berusaha menemukan sesuatu yang baru yang memberikan input yang diinginkan.

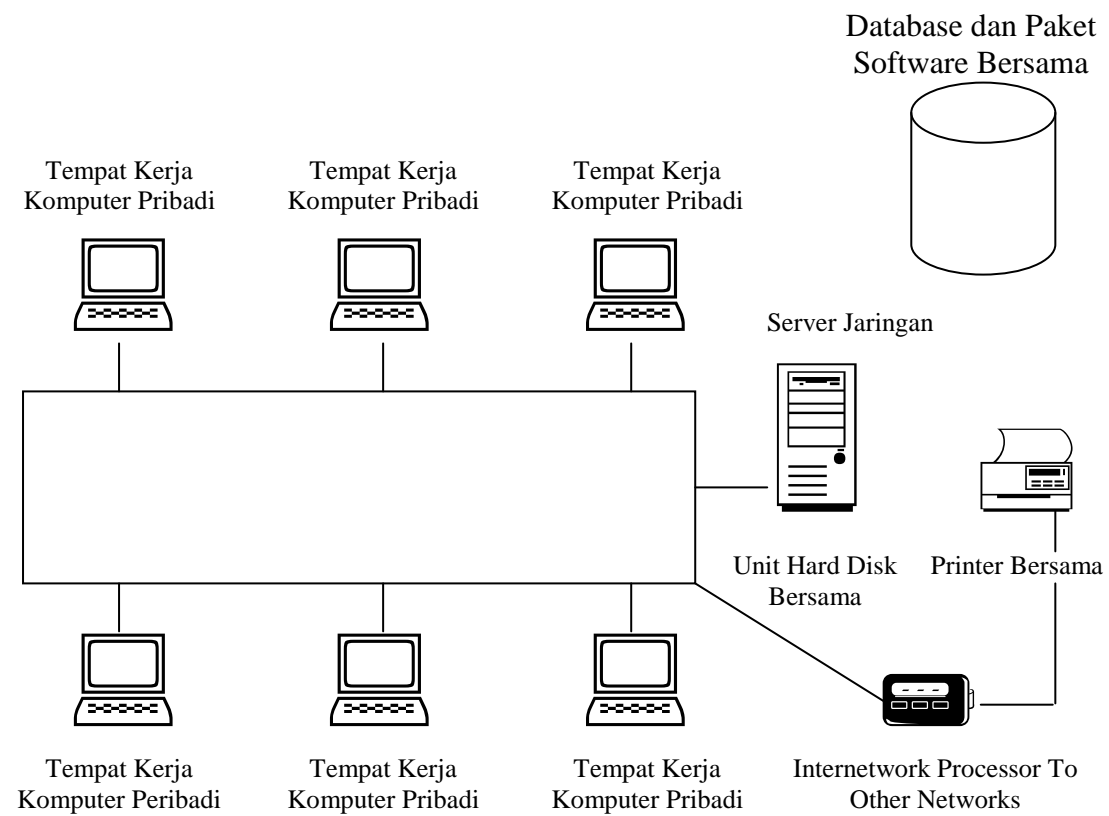
Dalam lingkungan perusahaan, komputer adalah alat bantu yang mutlak diperlukan karena merupakan salah satu media yang dimanfaatkan untuk mengerjakan berbagai hal secara cepat dan efisien, terutama pengolahan dalam memperoleh informasi. Oleh karena perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, peran komputer semakin menonjol dalam menganalisa, mengelola data, dan memberikan informasi, terutama pada perusahaan-perusahaan.

Pada awal tahun 1980-an sistem komputerisasi ini mulai berkembang dan diminati oleh banyak perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan sistem komputer desktop yang dikenal dengan istilah “satu pengguna, satu komputer”. Tetapi dunia bisnis terus berkembang sesuai dengan zaman sehingga muncul idealisme baru dalam dunia bisnis, seperti informasi bisnis yang bermanfaat apabila dikomunikasikan antara yang memberi dan menerima informasi. Dan ditemukan hambatan (*bottleneck*) proses penyebaran komunikasi informasi diantara individu, masing-masing menggunakan komputer desktop yang berjalan lambat dan mudah error.

Hubungan komputer dengan sistem volume informasi yang ditangani, jelas tidak mungkin mengirim salinan-salinan informasi dalam bentuk kertas dan meminta setiap pengguna memasukkan kembali ke dalam komputer masing-masing. Menyalin file ke tempat disk (*floppy disk*) dan mengirimkannya jelas sedikit lebih baik, akan tetapi tetap saja lama dan tidak praktis, terutama bila seorang yang dipisahkan oleh jarak yang jauh. Kita tidak tahu dengan pasti apakah salinan yang diterima ke *floppy disk* benar-benar informasi terbaru.

Terkait dengan kecepatan dan kemampuan komputer dekstop, ada satu unsur paling penting yang tidak ada komunikasi diantara anggota yang tergabung dalam team bisnis. Komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi sering berlangsung dalam suatu bangunan atau kompleks bangunan. Pemakaian komputer berkembang dengan pesat karena keperluan pengolahan informasi serta kemudahan di dalam pemakaian komputer. Komputer harus dapat saling berhubungan dengan mudah dan aman, paling sedikit antar komputer yang terletak dalam satu bangunan atau satu kompleks dari organisasi. Kecendrungan ke arah otomatisasi kantor (*office automation*) inilah yang menuntut adanya jaringan yang dirancang khusus untuk komunikasi cepat bagi organisasi tersebut.

Solusinya adalah menghubungkan antara komputer-komputer desktop dan menghubungkan kelompok ke penyimpan informasi terpusat yang digunakan bersama. Jaringan semacam ini dikenal sebagai *local area network* (LAN).



Gambar 1.1
Jaringan area lokal (*local area network-LAN*)
 Sumber : (O' Brien James, 2006 : 277)

LAN menggunakan berbagai media telekomunikasi, seperti kabel telpon, kabel koaksial, atau bahkan radio nirkabel dan sistem inframerah, untuk saling menghubungkan tempat kerja mikrokomputer dengan periferal komputer. Untuk berkomunikasi dalam jaringan, setiap komputer biasanya memiliki papan sirkuit yang disebut kartu *interface* jaringan. Kebanyakan LAN menggunakan mikrokomputer yang berdaya lebih tinggi dengan kapasitas hard disk yang besar, disebut server file atau server jaringan, yang berisikan program sistem operasional jaringan yang mengandalkan komunikasi dan saling berbagi sumber daya jaringan. Misalnya, distribusi salinan file data umum dan pakar software ke mikrokomputer lainnya di dalam jaringan dan mengendalikan akses ke printer laser bersama dan periferal jaringan lainnya.

PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru menggunakan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) mulai tahun 1992. Pada mulanya IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru hanya menggunakan sistem manual yang kemudian dengan berkembangnya teknologi memberikan perubahan pada sistem informasi manajemennya, dan beralih pada penggunaan komputer yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan *Local Area Network* (LAN).

IPI-LEPPINDO merupakan suatu lembaga pendidikan dan profesi berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang menyelenggarakan pendidikan komputer insentif yaitu Operator Komputer dan Programer Komputer. Sekarang ini IPI-LEPPINDO sudah mempunyai beberapa cabang yang terletak di beberapa kota seperti : Bangkinang yang terletak di jalan Sisingamangaraja No. 20 Telp. (0762) 323202, Jambi di jalan Sultan Agung No. 18 Telp. (0741) 7553240, Palembang di jalan Jend. Sudirman No. 122 Telp. (0711) 321471, dan Bandar Lampung di jalan Raden Intan No. 57 Telp. (0721) 240731.

IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru menggunakan sistem LAN dengan tujuan untuk mempercepat komunikasi di dalam kantor. Dengan sistem LAN karyawan memperoleh informasi yang dimiliki oleh departemen lain yang dibutuhkan oleh karyawan tersebut, misalkan sorang departemen pemasaran membutuhkan data informasi tentang departemen keuangan, untuk itu karyawan tersebut tidak perlu harus datang kebagian keuangan, dia hanya perlu mengakses perintah ke file server untuk memasuki data tentang informasi keuangan yang akan diteruskan ke host komputer akan kembali mengirim informasi tersebut ke desktop penerima. Jika informasi itu perlu dicetak karyawan tersebut cukup memberikan perintah cetak yang

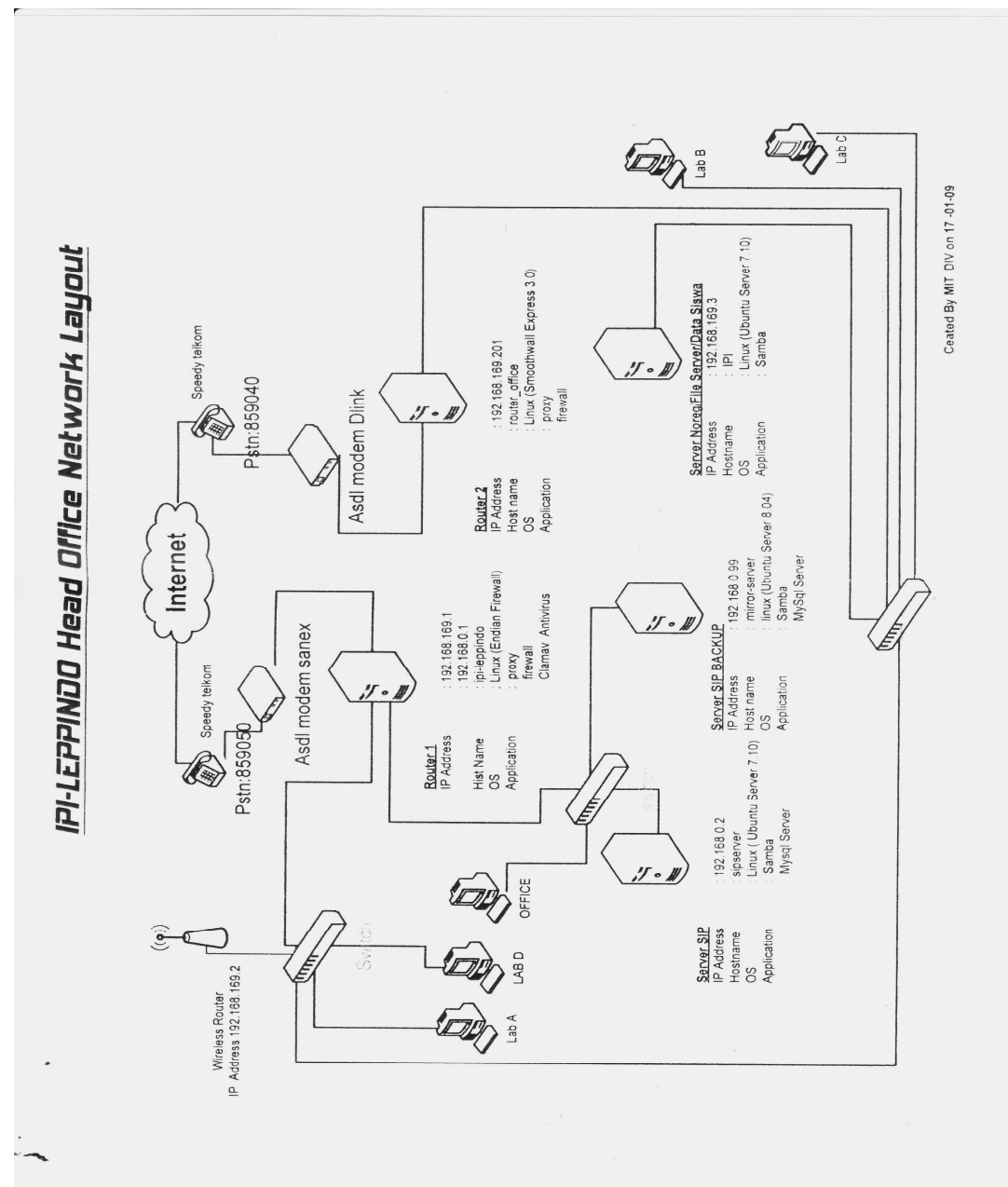
hasilnya akan langsung diterima melalui mesin cetak yang dimiliki karyawan departemen lain yang membutuhkannya. Hal ini memudahkan dalam memperoleh data, karena setiap kali seseorang karyawan perlu informasi di departemen lain tidak perlu lagi harus datang ke departemen yang bersangkutan kemudian mengajukan permohonan untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, menunggu hingga informasi tersebut dicetak kemudian diperiksa untuk melihat apakah ada kemungkinan kesalahan atau kekurangan dalam informasi tersebut. Jika seandainya terdapat kesalahan maka informasi harus direvisi kembali dan harus menunggu lagi. Dengan proses yang demikian susah banyak waktu yang terbuang sia-sia.

IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru memiliki 3 unit komputer server. Server SIP digunakan untuk karyawan atau staf IPI-LEPPINDO dalam menyimpan data. Server SIP BACKUP digunakan untuk menyimpan data yang telah penuh di server SIP. Sedangkan server Noreg/ file server/ data siswa digunakan untuk menyimpan data siswa IPI-LEPPINDO.

Masing-masing server yang ada di IPI-LEPPINDO memiliki fungsi atau tujuan yang berbeda-beda. Setiap server yang ada tidak bisa disatukan tempat penyimpanannya karena perusahaan tersebut telah mengkhususkan untuk bagiannya masing-masing.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat gambar atau skema dari sistem LAN pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru di bawah ini :

Gambar 1.2 : Sistem LAN Di IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru



Sumber : IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru, 2008

Masalah gangguan jaringan pada LAN bisa menyebabkan gangguan pada aplikasi jaringan dan gangguan pada kesinambungan bisnis. Skala dari gangguan ini bisa bervariasi tergantung dari sumber gangguan dan dampak yang ditimbulkannya pada jaringan infrastruktur. Masalah jaringan bisa menyebabkan downtime dan

downtime ini bisa bervariasi tergantung seberapa bagus kita merencanakan contingency planning. Manajemen yang bagus pada dokumentasi sistem jaringan dapat membantu meminimalkan downtime dan memudahkan dalam troubleshooting masalah jaringan pada LAN.

Ada banyak jenis masalah jaringan yang dapat menyebabkan gangguan pada sebuah komputer, gangguan jaringan local, sampai gangguan pada koneksi jaringan global bisnis dalam suatu perusahaan.

Menurut Alfirman, S.Kom selaku penanggung jawab jaringan LAN di IPI-LEPPINDO, masalah yang sering timbul dari penggunaan jaringan LAN di IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru adalah :

a. Kegagalan kabel jaringan

Yang ini merupakan masalah jaringan yang umum kita temui akibat putusnya kabel jaringan yang bisa mempengaruhi kinerja sebuah komputer dalam jaringan. Putusnya kabel patch karena digigit tikus; masalah jaringan yang berdampak pada satu blok gedung karena putusnya kabel antar switch (uplink cable); atau bahkan berdampak pada sebagian besar komputer dalam jaringan LAN karena kegagalan backbone cable.

Dalam sistem infrastruktur jaringan yang berskala besar, sistem redundansi haruslah diterapkan. Sehingga kalau terjadi kegagalan dalam satu jalur jaringan tidak akan menyebabkan kegagalan jaringan dalam waktu yang lama. Dalam jaringan multi switch yang kompleks maka Spanning Tree Protocol (STP) haruslah dienable dan dituning secara manual. STP adalah suatu service yang memungkinkan jaringan switch-2 dan bridge-2 LAN terkoneksi satu sama lain secara redundant dengan suatu mekanisme yang bisa mencegah bridging loops.

Bridging loop merupakan paket data yang berputar-putar dalam jaringan mencari alamat sampai akhirnya berhenti. Bridging loop ini bisa menyebabkan trafik jaringan menjadi macet atau disebut broadcast storm.

b. Kegagalan piranti jaringan

Skala gangguan akibat dari kegagalan piranti jaringan juga bisa bervariasi, dari hanya sebuah komputer karena kegagalan NIC – LAN card; beberapa komputer karena kegagalan switch; atau bahkan berskala luas karena kegagalan pada switch central yang menghubungkan jaringan server. Untuk kegagalan LAN card disalah satu komputer bisa diganti dengan network card cadangan.

c. Kegagalan sistem

Kegagalan sistem bisa saja karena ada masalah dengan DHCP server sehingga clients tidak menerima IP address. Atau bisa saja karena ada masalah dengan sistem Directory Services sehingga clients tidak bisa logon ke jaringan. Atau bisa saja karena ada masalah dengan register nama pada sistem DNS .

d. Ledakan virus

Jenis ini juga merupakan masalah jaringan yang bukan karena kegagalan infrastruktur jaringan fisik, akan tetapi sistem jaringan akan kebanjiran traffic dari pengaruh virus yang menyerang sistem server dan menulari ke semua komputer dalam jaringan. Kinerja dari sistem jaringan akan menjadi sangat pelan sekali bahkan boleh dibilang ambruk. Yang bisa dilakukan agar terhindar dari serangan virus ini adalah menerapkan best practice security policy, pertahanan sistem harus kebal sekali.

IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru memiliki enam departemen utama: departemen manajer, departemen keuangan, departemen akuntansi, departemen pemasaran, departemen sekretaris dan umum, dan departemen kurikulum dan education. Seluruh departemen yang ada di IPI-LEPPINDO menggunakan sistem LAN.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis sangat terdorong untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan LAN. Dengan demikian penelitian ini diberi judul : ” ANALISIS FUNGSI SISTEM INFORMASI LOCAL AREA NETWOK (LAN) TERHADAP EFISIENSI KERJA PERUSAHAAN PADA IPI-LEPPINDO CABANG PEKANBARU ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **”Apakah sistem informasi *Local Area Network* (LAN) berfungsi meningkatkan efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru”.**

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem informasi LAN pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

3. Untuk menganalisis pengaruh fungsi *Local Area Network* (LAN) terhadap efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan pikiran bagi IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dalam mengambil kebijaksanaan guna perbaikan dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan dan acuan atau informasi bagi peneliti yang memilih permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen (sistem LAN).
3. Bagi penulis sendiri berguna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi.
4. Dapat dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini dibagi dalam enam BAB dimana pembahasan tiap-tiap BAB tersebut mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada BAB ini dikemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, hipotesa dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini digambarkan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta aktifitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini membahas tentang uraian analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil uraian pembahasan serta mengajukan sara-saran sebagai pertimbangan suatu permasalahan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sebelum memilih dan menggunakan suatu sistem informasi manajemen maka terlebih dahulu harus mengetahui pengertian dari sistem. Dalam operasional suatu perusahaan informasi merupakan faktor penting, karena dengan informasi dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan.

Pengertian sistem ada beberapa pendapat dari para ahli ekonomi. Norman L. Enger mengatakan bahwa suatu sistem terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi. (Enger, 1995 : 32)

Sistem dapat dirumuskan sebagai kumpulan bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang disatukan, yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. (Bruch and Strater, 1999 : 9)

Menurut kamus Webster's Unabridged definisi sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. (Amsyah, 2001 : 27)

Pendapat lain mengenai definisi sistem adalah segala sesuatu yang terdiri dari objek-objek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata-kait dan bertata hubungan satu sama lain sedemikian rupa dengan unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu. (Prajudi Atmosudirdjo, 1993 : 231)

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah perpaduan dari hal-hal atau sistem merupakan suatu gagasan komponen-komponen yang dirancang untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu sesuai dengan rencana.

Disamping pengertian sistem sebaiknya kita mengetahui juga arti informasi. Informasi adalah suatu data yang penting yang memberi pengetahuan bagi pihak tertentu yang berguna.

Selain itu, pengertian informasi menurut Drs. Zulkifli Amsyah Informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu. (Amsyah, 2001 : 2)

Informasi merupakan data penting yang memberikan pengetahuan yang berguna dimana dijelaskan bahwa informasi itu berguna atau tidak tergantung kepada pada hal-hal sebagai berikut : (Martino, 1995 : 21)

a. Tujuan si penerima

Apabila informasi itu tujuannya untuk memberikan bantuan, maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usaha untuk memperolehnya.

b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data

Dalam menyampaikan data memperoleh data, inti dan pentingnya informasi harus dipertahankan.

c. Waktu

Apakah informasi itu masih *up to date* ?

d. Ruang dan tempat

Apakah informasi itu tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat.

e. Bentuk

Dapatkah informasi itu digunakan secara efektif ?

Apakah informasi itu menunjukkan hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan, dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen ?

Dan apakah informasi itu menekankan situasi-situasi yang ada hubungannya ?

f. Semantik

Apakah hubungan antara kata-kata dan arti yang diinginkan cukup jelas ?

Apakah ada kemungkinan salah tafsir ?

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi si penerima dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan baik untuk saat itu maupun yang akan datang. (Anoraga, 2000 : 313).

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang telah mempunyai arti sehingga dapat digunakan khususnya oleh manajemen dalam membuat keputusan. (Kurniawan, 1997 : 13).

Dari apa yang penulis paparkan diatas jelas bahwa informasi tersebut menjadi berguna bila disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula.

Pekerjaan informasi adalah pekerjaan yang meliputi pengumpulan data, penyebaran data dengan meneruskan ke unit lain, atau langsung diolah menjadi informasi, kemudian informasi tersebut diteruskan ke unit yang lain. Pada unit kerja yang baru informasi tadi dapat langsung digunakan, atau dapat juga dianggap sebagai data (baru) untuk diolah lagi menjadi informasi sesuai keperluan unit bersangkutan.

Semua pekerjaan data dan informasi tersebut dewasa ini sudah dikerjakan dengan bantuan komputer, sedangkan pengumpulan data dan informasi serta penyebaran atau pendistribusiannya sudah dilakukan dengan alat telekomunikasi.

Gabungan alat pengolahan data komputer dengan alat komunikasi telah menghasilkan peralatan kantor yang canggih dalam bentuk jaringan informasi. Dengan demikian, pekerjaan data dan informasi baik untuk keperluan manajemen organisasi maupun untuk keperluan pelayanan masyarakat konsumen telah berkembang dengan pesat.

Jelaslah bahwa agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula. Jadi kesimpulannya informasi adalah data-data yang telah diolah untuk memberi pengertian.

Selanjutnya perlu kita ketahui pula pengertian dari manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. (Manulang, 2000:5)

Manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengawahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). (Handoko, 1999 : 10)

Manajemen merupakan ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Swastha, 1995 : 82)

Menurut Mary Parker Follet (1997), manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Sedangkan menurut Nickels dan McHugh (1997), manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. (Tisnawati Sule dan Kurniawan, 2005 : 6)

Kemudian perlu pula kita ketahui pengertian dari manajemen, yang mana pengertian manajemen itu dapat dipandang sebagai :

(Prajudi Atmosudirdjo, 1995 : 179)

1. Orang-orang

Semua orang yang mempunyai fungsi / kegiatan pokok sebagai pemimpin kerja.

2. Proses

Adanya kegiatan-kegiatan yang berarah kebawah, jadi berupa kerja-kerja untuk mencapai tujuan.

3. Sistem kekuasaan

Sistem kewenang-wenangan atau wewenang supaya orang-orang menjalankan pekerjaan.

Di samping itu juga ada pendapat lain mengenai manajemen adalah suatu proses kegiatan dengan memanfaatkan unsur-unsur Man, Money, Material, dan Method. Dikenal dengan 4M secara efisien mencapai suatu tujuan tertentu.(Sarwono, 1996 : 56)

Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan tentang pengertian manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Setelah kita mengetahui apa yang dimaksud dengan sistem, informasi, dan manajemen, maka selanjutnya menjelaskan apa yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi

yang bersifat integratif. Sistem informasi yang bersifat integratif adalah suatu sistem dimana semua unit organisasi memiliki suatu kerangka informasi tunggal untuk pengumpulan dan penggunaan informasi yang diperlukan. (Siagian, 2001 : 44)

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi agar mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. (Kusrini, 2007 : 14)

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. (Kurniawan, 1997 : 29)

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terintegrasi, ditopang oleh komputer, terjadi transaksi (*user machine*) yang menghasilkan informasi untuk mendukung fungsi operasi dan pengambilan keputusan. (Awad dalam Kurniawan, 1997 : 31)

Kesimpulan dari pengertian sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang diterapkan dalam suatu organisasi dan disatukan, apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan.

Sistem informasi manajemen menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Pada umumnya, SIM mengambil data dari sistem pemerosesan transaksi.

SIM sering disebut sistem peringatan manajemen (*Management Alerting System*) karena sistem itu memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) atas munculnya masalah maupun peluang. Selain itu, SIM disebut juga sebagai sistem pelaporan manajemen atau *Management Reporting System*.

Karakteristik dari sistem informasi yang termasuk SIM adalah :

1. Beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan hal-hal berikut secara tegas dan jelas : prosedur aturan, aturan pengambilan keputusan, dan arus informasi.
2. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya.
3. Menyediakan laporan dan kemudian akses yang berguna dalam pengambilan keputusan, tetapi tidak secara langsung (manager menggunakan laporan dan informasi dan membuat kesimpulan-kesimpulan sendiri untuk mengambil keputusan).

Ada beberapa macam laporan yang bisa dihasilkan oleh SIM, diantaranya :

1. Laporan periodik, yaitu laporan yang dihasilkan dalam selang waktu tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan sebagainya.
2. Laporan ikhtisar adalah laporan yang memberikan ringkasan mengenai sejumlah data atau informasi.
3. Laporan perkecualian adalah laporan yang hanya muncul bila terjadi keadaan yang tidak normal. Sebagai contoh, manager pembelian mungkin memerlukan pengiriman barang dari pemasok yang sudah terlambat satu minggu. Laporan itu hanya muncul bila keadaan yang diminta terpenuhi.
4. Laporan perbandingan adalah laporan yang menunjukkan dua atau lebih himpunan informasi yang serupa dengan maksud untuk dibandingkan.

5. SIM terkadang hanya menyediakan laporan yang tergolong sebagai *demand (Ad Hoc) report*, yaitu jenis laporan yang dapat diminta pemakai sewaktu-waktu dan diatur tata letak informasinya oleh pemakai sendiri sesuai keperluan.

2.2 Pengertian *Local Area Network* (LAN)

Jaringan yang sedang menarik banyak perhatian adalah LAN. LAN yang terdiri dari empat *workstation* yang terletak pada ruangan kerja para pemakai. Workstation adalah suatu konfigurasi mikro yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai. (Lead, 1995 : 354)

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sistem informasi LAN maka terlebih dahulu kita ketahui pengertian LAN itu sendiri. LAN merupakan jaringan yang memudahkan penyaluran informasi dalam daerah geografis yang terbatas, yang mana memberikan suatu cara bagi komputer untuk saling berkomunikasi. (Martino, 2000:21)

Pendapat lain mengenai LAN, LAN adalah sistem transmisi data yang mendukung interkomunikasi antara orang atau aplikasi, melalui terminal atau komputer pribadi dan peripheral merek dalam batasan daerah geografis yang tidak terlalu luas. (M. Devaragas, 1995 : 2)

Maka kesimpulan LAN adalah suatu sistem informasi komputerisasi yang menghubungkan beberapa komputer dan memudahkan komunikasi antar komputer dalam batas geografis yang terbatas.

Jaringan pada komputer banyak digunakan di perusahaan-perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Jaringan yang kita kenal hingga sekarang terdiri dari dua jenis, yaitu LAN (*Local Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*). LAN

digunakan untuk jaringan yang berada pada satu gedung atau satu ruang, sedangkan WAN dapat digunakan antargedung pada perusahaan hingga antarwilayah atau Negara. Jadi, LAN digunakan untuk jaringan internal dengan areal yang terbatas. LAN digunakan untuk jangkauan yang kurang dari 1000 meter, sedang diatasnya digunakan WAN.

Pembentukan LAN didasarkan atas berbagai faktor seperti topologi, media transmisi, media akses dan lain-lain. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan pemilihan, yaitu : (Tanuta, 1995 : 161-163)

a. Standar dan kesesuaian

Masalah yang tidak pernah hilang dalam komunikasi data adalah kesesuaian (*Compatibility*) antara satu mesin dengan mesin yang lain. Diperlukan pemakaian standar yang telah diterima secara luas.

b. Kesesuaian dengan jaringan luar lainnya

LAN tidak hanya harus dapat berfungsi dalam daerah operasinya sendiri tetapi kadang-kadang juga harus dapat berinteraksi dengan jaringan luar.

c. Kecepatan

Merupakan ciri penting yang membedakan LAN dengan jaringan umum. (*Public Network*)

d. Metode akses

Komputer yang tersambung pada jaringan harus mempunyai cara untuk menggunakan media transmisi untuk mengirimkan maupun menerima data.

e. Media transmisi

Yang banyak digunakan adalah coaxial dan serat optik karena bandwit dan kecepatan transmisinya.

f. Topologi

Pola menghubungkan komputer ke jaringan disebut dengan topologi atau struktur jaringan. Topologi berkaitan dengan metode akses dan media transmisi.

g. Keandalan (*reliability*)

LAN merupakan hal yang penting bagi dunia modern, maka keandalanya harus tinggi. Jaringan dengan kendali terpusat akan mengalami akibat yang lebih dari pada jaringan dengan kendali terdistribusi bila mengalami gangguan. Keandalan akan naik bilamana jaringan dengan kendali terpusatkan mempunyai duplikasi pada peralatan kendali bersama.

h. Kemudahan dalam pemeliharaan (*Maintainbility*)

Jika terjadi kegagalan sistem (*System Down*), sistem baru dapat beroperasi kembali secepat mungkin.

i. Kecepatan melihat data (*Data Transfer*)

Tergantung atas beberapa faktor yang merupakan hasil dari pemilihan bentuk LAN yang sesuai dengan keperluan.

j. Kapasitas

Merupakan fungsi banyaknya saluran komunikasi, kecepatan saluran tersebut, panjang berita, besarnya kepadatan lalu lintas yang dibangkitkan node. Dengan mempelajari kemampuan teknik dari peralatan dan sifat lalu lintas data yang ada, dapat diuraikan kemampuan jaringan yang diperlukan.

k. Jangkauan jaringan

Besarnya daerah pelayanan yang dapat dicangkupinya dan umumnya diukur dengan jarak antara dua node yang termasuk jaringan ini.

1. Hubungan dengan jaringan lain

Ada saatnya beberapa jaringan perlu saling berhubungan, baik jaringan yang sama karakteristiknya maupun yang berlainan. Metode ini menghubungkan jaringan yang dikenal antara lain dengan menggunakan Gateway, Router, Bridge dan lain-lain.

m. Biaya

Masalah biaya yang harus diperhatikan bukan saja harganya tetapi biaya lain yang harus dikeluarkan misalnya menyangkut :

1. Perubahan atau konversi perangkat lunak
2. Instalasi
3. Perawatan dan operasi
4. Perbaikan perangkat lunak dan lain-lain

n. Fleksibilitas

Kemudahan dalam mengatasi batas kemampuannya atau penambahan fasilitas yang diperlukan merupakan hal yang penting untuk bahan pertimbangan. Biasanya penting diperhatikan terutama kalau suatu organisasi berkembang dengan pesat.

Bentuk LAN dapat dibedakan berdasarkan beberapa ketentuan, yaitu :

1. Topologi atau struktur
2. Teknik penyaluran sinyal
3. Media transmisi
4. Metode akses

Menurut Agus Setiawan (2007 : 162), fungsi dari jaringan sistem informasi

LAN itu adalah :

a. Penggunaan sumberdaya dapat bersama-sama

Pada beberapa perusahaan atau rumah mempunyai sumberdaya yang terbatas, sehingga diperlukan pembagian sumberdaya tersebut. Dengan adanya jaringan pemakaian sumberdaya komputer tersebut akan mudah diatur dan pemakaiannya lebih efisien. Yang dimaksud sumberdaya komputer antara lain *printer, disk drive, harddisk, tape drive*, dan lain-lain.

b. Memperluas kegunaan dan daya guna sistem komputer

Penggunaan terminal akan lebih optimal, karena dapat dihubungkannya beberapa terminal, sehingga antara terminal yang satu dengan yang lain dapat saling berkomunikasi, tukar menukar data, surat menyurat (*e-mail atau electronic mail*), penyebaran informasi, dan lain-lain.

c. Membuat sistem komputer menjadi lebih mudah dan lebih fleksibel

Dengan adanya jaringan, perangkat keras dapat dipasang menurut kehendak pemakai, sehingga sehingga tidak perlu disentralisasi perangkat keras pada satu lokasi saja.

d. Mencegah ketergantungan pada komputer pusat dengan pemerosesan terdistribusi

Dengan jaringan, tidak diperlukan lagi pemerosesan data pada komputer tertentu. Pemerosesan data dapat dilakukan pada berbagai sistem komputer.

e. Berbagai macam aplikasi dapat diintegrasikan untuk dijalankan pada berbagai macam sistem komputer

Aplikasi komputer pada terminal yang satu dapat digunakan oleh terminal yang lain, demikian pula sebaliknya, sehingga antarterminal dapat saling menjalankan aplikasi yang berbeda sama sekali.

- f. Tidak ada ketergantungan pada satu jenis komputer, sehingga kemungkinan berbagai merek komputer dapat saling berhubungan

Dengan jaringan, tidak perlu lagi membeli salah satu jenis komputer dari vendor. Segala jenis komputer dapat dijalankan, tanpa harus melihat merek komputernya.

Menurut Ahmad Yani (2007 : 4), fungsi dari jaringan sistem informasi LAN itu adalah :

1. Jaringan komputer memungkinkan seseorang dapat mengakses *file* yang dimilikinya (*upload*) atau *file* orang lain yang telah diizinkan untuk diakses (*download*), dimana pun dan kapan pun.
2. Jaringan komputer memungkinkan proses pengiriman data dapat berlangsung cepat dan efisien.
3. Jaringan komputer memungkinkan adanya *sharing hardware* antar *client*-nya.
4. Jaringan komputer memungkinkan seseorang berhubungan dengan orang lain dengan berupa teks, gambar, audio, dan video secara *real time*.
5. Jaringan komputer dapat menekan biaya operasional, seperti pemakaian kertas, pengiriman surat atau berkas, telpon serta pembelian *hardware* lainnya.

Keberadaan LAN dan sistem terpadu telah menyebabkan perubahan dalam cara kerja orang dan sistem jaringan komunikasi dalam menghasilkan pola kerja baru dalam kantor. Keuntungan dalam menggabungkan teknologi komputerisasi elektronik dan komunikasi membuat tugas kantor lebih ringan, karenanya dapat dilakukan lebih efisien. Melalui penggunaan sistem kantor ini informasi lebih mudah diakses, yang

kemudian memberikan pekerja informasi yang lebih baru. Hal ini jelas dapat dilakukan dengan lebih cepat dari sistem manual. Sistem kantor dimaksudkan membantu perseorangan mengerjakan tugas-tugas pemfilean dan pencarian biasa yang terkait dengan tugas kantor. Dokumen sudah didapatkan kembali dan tidak ada kemungkinan dokumen diletakkan pada tempat yang salah yang merupakan penyebab utama hilangnya waktu. Lebih dari itu, sistem kantor secara teoritis harus membebaskan pemakai dari sejumlah besar pendukung administratif. Waktu yang hemat kemudian dapat dipakai untuk pekerjaan utama secara lebih menguntungkan.

LAN dalam satu bentuk merupakan elemen vital untuk menghubungkan dari satu komponen kantor elektronik. LAN untuk lingkungan kantor memungkinkan sejumlah besar pemakaian dihubungkan padanya, dan juga mendukung aneka perlengkapan lainnya.

Jaringan seperti ini sangat cocok bagi perusahaan berskala besar dengan anggaran yang memadai dimana berbagai pengguna memiliki akses ke data umum yang sama dan informasi yang mutakhir dan selalu diperbaharui tersedia bagi seluruh pengguna kapan saja.

2.3 Data

Informasi sangat erat hubungannya dengan data. Informasi berasal dari data. Oleh karena itu, sesudah penulis menjelaskan informasi maka akan dijelaskan pula arti data. Data adalah hasil, peristiwa atau kenyataan lain yang mengandung sesuatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan keterangan, pembuatan kesimpulan atau pemetaan keputusan. Data ibarat bahan mentah yang melalui pengolahan tertentu lalu menjadi keterangan informasi. (Gie, 1994 : 67)

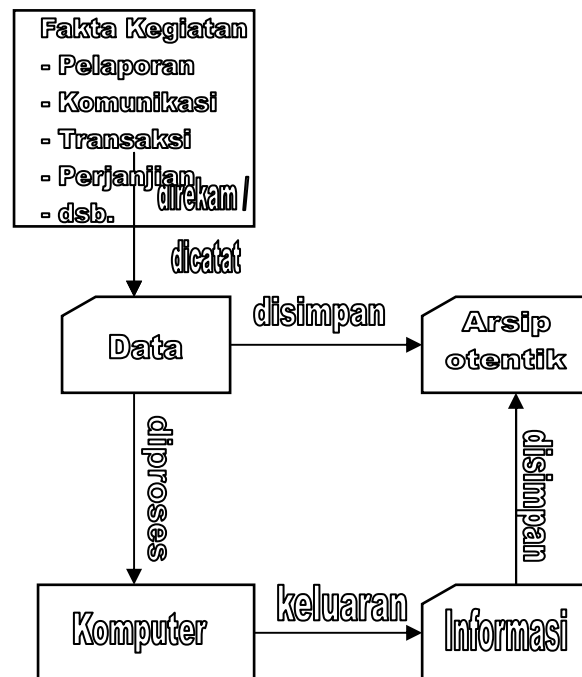
Ada pula yang berpendapat data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang yang menunjukkan jumlah-jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya. Data-data dibentuk dari lambang grafis seperti *, \$ dan ~. Data-data disusun untuk mengolah tujuan-tujuan menjadi susunan data, susunan kearsipan dan pusat data atau landasan data.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah fakta-fakta yang dapat berupa angka, numerik dan lambang yang menjadi dasar dari suatu kesimpulan yang akan membentuk sebuah informasi. Jelas bahwa data merupakan sumber informasi, bahan informasi dan erat hubungannya dengan informasi.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa informasi adalah data-data yang telah diolah untuk memberikan pengetahuan dan pengertian. Untuk itu perlu pula diketahui apa yang dimaksud dengan istilah pengolahan data processing yaitu pengolahan data yang merupakan serangkaian aktivitas bidang tata usaha yang mencatat, mengolah, mengirim atau menyimpan keterangan yang diperlukan dalam organisasi secara cepat, cermat, dan tepat.

Agar data dapat digunakan untuk keperluan manajemen maka data harus diolah dulu kedalam bentuk informasi yang sesuai dengan keperluan manajemen bersangkutan. Karena itu sering dikatakan bahwa data adalah bahan yang masih mentah yang harus diolah dulu agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berikut ini adalah gambar fakta yang direkam atau ditulis menjadi data.



Gambar 2.1 : Hubungan fakta, data, arsip, dan informasi

Sumber : (Zulkifli Amsyah, 2001: 85)

Dari gambar diatas diperoleh keterangan bahwa data yang kemudian dimasukkan ke komputer dan selanjutnya diolah menjadi informasi. Data otentik yaitu dalam bentuk tertulisnya sendiri, kemudian disimpan sebagai arsip otentik. Bila diperlukan untuk pembuktian administratif dan hukum, maka arsip otentik tersebut dapat dikelurakan dari penyimpanannya.

Dalam pengolahan data terdapat metode pengolahan data yang biasanya terdiri dari berbagai metode teknologi dan manual. Ada 4 macam metode pengolahan data yang perlu diketahui, yaitu : (Burch and Srater, 1994 : 27)

a. Manual

Dimana semua operasi data dilakukan dengan tangan dan bantuan alat-alat seperti pena/ pensil, kertas, mistar dan sebagainya.

b. Metode Electromechanical

Aktifitas yang merupakan gabungan dari orang dan mesin.

c. Metode Punch Card Equipment

Semua peralatan dalam satu sistem warkat unit (*unit record system*) yang memiliki prinsip bahwa data mengenai seseorang, suatu objek, atau peristiwa yang dicatat dalam suatu kartu. Sejumlah kartu yang mengandung data tentang subjek yang sama (misalnya daftar gaji atau inventaris) digabungkan bersama untuk membentuk suatu file.

d. Metode Elektronik Komputer

Komputer disini berarti suatu susunan dari alat-alat canggih, unit pengolahan pusat informasi.

2.4 Pengolahan Data Menggunakan Komputer

Pada saat ini metode pengolahan data yang banyak dipergunakan adalah metode pengolahan data dengan komputer, karena metode ini banyak memberikan kemudahan dalam pengolahan data. Tingkat keamanan dan keakuratan dari metode ini sangat baik. Hal ini merupakan perkembangan teknologi yang berupa penggunaan sistem manual menjadi sistem teknologi maju.

Teknologi pengolahan data secara komputer banyak macam dan jenisnya. Perkembangan teknologi pengolahan data berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang terjadi dalam dua bidang utama, yaitu (1) hardware teknologi informasi, dan (2) software teknologi informasi. Yang dimaksud dengan “*hardware*” teknologi informasi adalah segala peralatan masinal dan elektronis yang digunakan dalam menangani informasi, sedangkan “*software*” teknologi informasi adalah semua

unsur-unsur nonmasinal dan nonelektronis yang terutama berkisar pada sistem yang digunakan dalam menangani informasi.

Komputer memiliki tiga fungsi utama, yaitu : (Martino, 2000 : 21)

- a. Memindahkan data kedalam atau keluar
- b. Mengerjakan hitungan
- c. Memilih langkah

Telah diketahui bahwa salah satu akibat positif dari pada kemajuan dibidang teknologi adalah kemungkinannya pengiriman perintah, petunjuk berita dan informasi dengan cepat dari satu tempat ketempat yang lain. Jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah lagi.

2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja Perusahaan

Efisiensi menurut bahasa Indonesia artinya hemat, tidak membuang waktu dan tenaga, tepat dengan tujuan. (Yulchan Yasin, 1997 : 125)

Untuk mencapai efisiensi dan aktivitas maka diperlukan pengertian dari efisiensi eektivitas. Efisiensi adalah hubungan antara masukan dan keluaran, dan berusaha meminimumkan biaya-biaya sumber daya. Sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (T. Hani Handoko, 1998 : 6)

Efisiensi adalah hubungan antara jumlah keluaran (output) dari sejumlah input (masukan). Makin efisien berarti untuk sejumlah input akan dihasilkan lebih banyak output. Rumus efisiensi adalah output per input.

$\text{Efisiensi} = \text{Output} / \text{Input}$

Sumber : (<http://sepia.blogsome.com>, diakses 1 Nopember 2009)

Efisiensi adalah tingkat maksimum penggunaan sumber produktifitas seperti tenaga kerja dan alat mesin dalam menyelesaikan pekerjaan cetak. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan kegiatan produksi actual terhadap standar produksi.

Sementara standar produksi diambil dari waktu rata-rata yang dibutuhkan dalam menyelesaikan kegiatan operasi seperti makeready (penyetelan mesin cetak), running (pencetakan), dan washup (pembersihan mesin cetak). Waktu standar produksi ditetapkan dari catatan data produksi yang harus dimonitor dari waktu ke waktu.

Bila mesin cetak sudah terkomputerisasi maka akan sangat mudah mendapatkan data standar produksi. Akan menjadi suatu tantangan besar bila kita tidak disiplin dalam mencatat waktu data produksi pada mesin yang masih analog.

Efisiensi perusahaan sering didengar dalam kalangan perusahaan. Ada beberapa pendapat mengenai efisiensi ini. Efisiensi perusahaan dipengaruhi beberapa faktor yang antara lain :

a. Ratio efektivitas dan efisiensi biaya

Yang merupakan perbandingan antara berbagai biaya dan harga pokok dengan penjualan. Dalam unsur biaya ini termasuk antara lain, biaya pemasaran, biaya administrasi dan biaya umum, biaya penjualan dan biaya promosi serta biaya-biaya lainnya. Dari biaya ratio dapat diambil kesimpulan bahwa, semakin kecil ratio biaya dan harga pokok tersebut, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan yang bersangkutan. (Helfert, 1995 : 62)

b. Rentabilitas ekonomi

Ratio rentabilitas adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. (Syarifuddin Alwi, 1993 : 110)

Langkah awal dalam menganalisa sumber dan penggunaan dana adalah penyusunan laporan perubahan neraca yang disusun atas dasar dua neraca dari dua periode tertentu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca antara dua periode tersebut, dan setiap perubahan elemen tersebut menunjukkan adanya sumber dan penggunaan dana atau perubahan komposisi model kerja.

Pengertian rentabilitas lain adalah perbandingan antara laba usaha sebelum pajak (EBIT) dengan total aktiva atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang digunakan dalam perusahaan.

$$RE = \frac{EBIT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Dalam suatu perusahaan umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada laba, karena laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau menghitung rentabilitasnya. (Bambang Riyanto, 1993 : 13)

Penelitian rentabilitas bermacam-macam caranya, tergantung laba dan aktiva mana yang akan dibandingkan. Apakah yang dibandingkan itu laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba bersih sesudah pajak dengan modal

sendiri. Tingkat rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dengan tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula.

c. Waktu atau Jam Kerja

Efisiensi menuntun kita untuk mengetahui seberapa banyak tingkat produksi sesungguhnya yang terjadi pada suatu order cetak. Ini dapat mengidentifikasi masalah-masalah alat dan mesin, kebutuhan pelatihan karyawan, masalah proses operasi dan masalah unjuk kerja lainnya.

Rumus dari efisiensi sbb : (<http://www.kertasgrafis.com>)

$$\text{Efisiensi (\%)} = \frac{\text{Jam Standard Produksi}}{\text{Jam produksi}}$$

Sumber : (<http://www.kertasgrafis.com>, diakses 1 Nopember 2009)

Tingkat Efisiensi Unit (EU) adalah tercapainya penyelesaian suatu pekerjaan oleh pegawai unit dengan kualitas pelayanan yang baik, yaitu tepat hasil dan tepat waktu, serta tidak melebihi anggaran yang telah disediakan. Data tingkat efisiensi unit ini dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mengetahui kinerja unit organisasi yang diperoleh dari hasil perbandingan antara isi kerja unit (output) dengan jumlah pegawai unit dikalikan jam kerja efektif selama satu tahun (input). Pada penelitian ini rumus yang dipergunakan adalah : (<http://www.bkn.go.id>)

$$\text{Tingkat Efisiensi Unit (EU)} = \frac{\text{Isi Kerja Unit (OJ)}}{\sum \text{Pegawai Unit} \times 1200 \text{ (J)}}$$

Sumber : (<http://www.bkn.go.id>, diakses 1 Nopember 2009)

2.6 Hubungan Fungsi Sistem Informasi LAN Dengan Efisiensi Kerja

Penggunaan jaringan komputer sangat dibutuhkan oleh pemakai diperkantoran atau rumah untuk menghubungkan sumberdaya komputer (*disk drive / floppy drive, hardisk, printer, tape drive, optikal disk, CD-ROM / CD-RW*, dan lain-lain) yang terbatas yang dimiliki antara komputer yang satu dengan yang lain, baik komputer tersebut pada ruang yang berbeda hingga antar gedung yang berbeda.

Dengan adanya jaringan antarkomputer, sangat membantu para pengguna komputer dalam bekerja, terutama di perkantoran. Misalkan anda akan mengirimkan data atau laporan dari departemen penjualan pada suatu kantor di lantai 1 ke departemen keuangan di lantai 3. Jika dilakukan tanpa jaringan, akan membutuhkan waktu lebih dari 5 menit untuk berjalan dari lantai 1 ke lantai 3, namun bila dilakukan dengan menggunakan jaringan, akan membutuhkan waktu hanya beberapa detik bergantung pada kecepatan dari jaringan tersebut. Dengan demikian, banyak waktu yang dapat dihemat jika menggunakan jaringan. (Agus Setiawan, 2007:160)

Jadi, jaringan sistem informasi LAN sangat membantu perusahaan dalam mengefisienkan biaya operasional perusahaan dan mengefisienkan waktu kerja dari karyawan dalam suatu perusahaan.

Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari penggunaan jaringan *Local Area Network* (LAN). Menurut Zulkifli Amsyah (2001:130), keuntungan dari menggunakan jaringan komputer yaitu :

1. Efisien lebih tinggi
2. Pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib
3. Biaya lebih rendah

4. Kesalahan lebih sedikit
5. Meningkatkan pelayanan pelanggan
6. Memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional dan distribusi
7. Keputusan yang berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat
8. Mengurangi pemakaian petugas ketatausahaan

2.7 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas serta menghubungkan dengan kerangka teoritis yang penulis sajikan, maka penulis kemukakan hipotesa yaitu : "Diduga *Local Area Network* (LAN) berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru".

2.8 Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah :

1. Sistem informasi LAN
2. Efisiensi kerja

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru yang terletak di Jalan Jend. Sudirman No. 240 Pekanbaru Propinsi Riau. Penelitian ini dimulai pada bulan Nopember 2009 hingga selesai.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis-jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Data Primer

Yaitu data dan informasi yang bersumber dari IPI-LEPPINDO, dimana mengadakan penelitian dengan cara mewawancarai pihak-pihak terkait secara langsung serta penyebaran angket.

3.2.2 Data Skunder

Yaitu data yang sudah ada pada IPI-LEPPINDO tersebut berupa dokumen-dokumen, sejarah singkat IPI-LEPPINDO, struktur organisasi, serta aktivitas yang dijalankan IPI-LEPPINDO.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang kita ambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 orang yaitu seluruh karyawan IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru, dengan rincian Direktur, Head Manager, General Manager, 8 orang di bagian Finance dan ADM, 10 orang dibagian Education Devision, 5 orang bagian Public Relation, Marketing and General Devision. Karena jumlah populasi tidak banyak maka penulis memutuskan menggunakan seluruhnya dijadikan sampel dengan metode penelitian sensus. (Sugiono, 2000 : 62)

Tabel III.1 : Distribusi Jumlah Karyawan IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru

No.	Uraian	Populasi	Sampel (%)
1.	Direktur	1	100 %
2.	Head Manager	1	100 %
3.	General Manager	1	100 %
4.	Finance dan ADM	8	100 %
5.	Education Devision	10	100 %
6.	Public Relation, Marketing and General Devision	5	
	Jumlah	26	100 %

Sumber : IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru, 2008

3.4.Pengujian Reliabilitas dan Validitas

3.4.1 Uji Relibilitas

Suatu kuesioner dilakukan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konstan atau stabil dari waktu kewaktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbanh alpha >0,60. (Nunnally dan Ghozali dalam Sepriana Angraini, 2007: 34)

3.4.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan ketentuan :

$\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = \text{jumlah} - 2$

Jika r hitung positif dan $> r$ tabel maka butir tersebut valid

Jika r hitung negatif dan $< r$ tabel maka butir tersebut tidak valid

Setelah semua butir pertanyaan valid maka uji selanjutnya adalah menguji reliabilitas kuesioner tersebut. Cara pengambilan keputusan :

Jika r alpha positif dan $> r$ tabel maka reliabel

Jika r alpha negatif dan $< r$ tabel maka tidak reliabel

3.5. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menjabarkan masing-masing variabel dalam sistem *score* berdasarkan *skala likert*. Jumlah pertanyaan dalam setiap variabel sebanyak 10 butir pertanyaan.

Responden diminta untuk memberikan tanggapan mengenai fungsi jaringan sistem informasi Local Area Network (LAN) pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dan seberapa besar pengaruh jaringan sistem informasi Local Area Network (LAN) terhadap efisiesi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

Untuk menjawab pertanyaan pada bagian ini digunakan *skala likert*, skor untuk setiap butir jawaban adalah :

- 1. Sangat Baik/ Sangat Setuju/ Sangat Penting/ Sangat Sesuai diberi score 5
- 2. Baik/ Setuju/ penting/ Sesuai diberi score 4
- 3. Ragu-ragu diberi score 3
- 4. Tidak Baik/ Tidak Setuju/ Tidak Penting/ Tidak Sesuai diberi score 2
- 5. Sangat Tidak Baik/ Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Penting/ Sangat Tidak Sesuai diberi score 1

Selanjutnya untuk menentukan secara total butir pertanyaan dari setiap variabel dengan menggunakan rumus :

- 1. Sistem Informasi *Local Area Netwok* (LAN) (X)
 $\Sigma y = \text{butir 1} + \text{butir 2} + \text{butir 3.....} + \text{butir 10}$
- 2. Efisiensi Kerja (Y)
 $\Sigma y = \text{butir 1} + \text{butir 2} + \text{butir 3.....} + \text{butir 10}$

Untuk menentukan interval data varibel dengan asumsi yaitu :

- a. Nilai maximum (5 x 10) = 50
- b. Nilai minimum (1 x 10) = 10

Maka interval data adalah :

$$I = \frac{\text{Nilai maximum} - \text{Nilai minimum}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$
$$I = \frac{50 - 10}{5} = \frac{40}{5} = 8$$

Tabel III.2 : Interval Data dari Total Jawaban Responden dan Kategorinya

Interval	Kategorinya
9 – 16	Sangat Tidak Setuju
17 – 24	Tidak Setuju
25 – 32	Cukup
33 – 40	Setuju
41 – 50	Sangat Setuju

3.6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan karyawan yang meliputi masalah tentang pemanfaatan jaringan komputer pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

3.4.2 Wawancara

Dilakukan dengan mewawancarai karyawan yang menyangkut seputar masalah pemanfaatan jaringan komputer LAN pada IPI-LEPPINDO.

3.4.3 Kuisisioner

Yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden.

3.7. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu suatu metode penganalisaan dengan mengelompokkan data sehingga dapat diteliti berdasarkan teori yang erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Untuk memperkuat analisis kualitatif tersebut maka penulis mengkuantitatifkan dengan menggunakan :

3.7.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (sistem informasi LAN) terhadap variabel terikat (efisiensi kerja) maka dilakukan pengujian dengan

menggunakan metode Regresi Linier Sederhana. Adapun rumus persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Dimana :

$y = Efisiensi Kerja$

$x = Sistem Informasi LAN$

$a = Konstanta$

$b = Koefisien Regresi$

Untuk mencari nilai a dan b, digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum y - \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3.7.2 Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sehingga dapat ditemukan apakah hipotesis yang telah dibuat berpengaruh positif atau berpengaruh tidak positif. Ketentuan dari uji t yang dipakai adalah :

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif antara sistem informasi LAN terhadap efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti, H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi LAN terhadap efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

Dimana :

Ho : Sistem informasi LAN tidak berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja

Hi : Sistem informasi LAN berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja

Untuk mengadakan pengujian signifikan nilai hasil koefisien korelasi digunakan analisis t-test, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Mengikuti fungsi t, dengan df = n – 2

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

3.7.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi LAN terhadap efisiensi kerja, apakah tergolong sangat kuat, kuat, sedang, rendah atau sangat rendah.

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan sistem informasi LAN dengan efisiensi kerja perusahaan digunakan rumus analisis korelasi :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- a. Bila nilai $r = 1$ atau mendekati 1, berarti kenaikan atau penurunan x dan y adalah sempurna atau positif. Penurunan y tidak dapat pengaruh dari variabel lain.

- b. Bila nilai $r = -1$ atau mendekati berarti pengaruh x dan y adalah sempurna dan kenaikan atau penurunan x menyebabkan kenaikan atau penurunan y , tidak terdapat pengaruh dari variabel lain.
- c. Bila $r = 0$, berarti pengaruh x dan y lemah sekali atau tidak ada pengaruh korelasi antara x dan y . Dengan demikian untuk turunnya x tidak dipengaruhi y .

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas (sistem informasi LAN) terhadap naik turunnya variabel terikat (efisiensi kerja) dengan notasi (R^2).

Pengukurannya adalah dengan menghitung angka koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati nilai 1) maka semakin baik dan semakin besar persentase sumbangan variabel bebas kepada variabel tidak bebas.

Koefisien determinasi dirumuskan :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dengan level yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis diatas adalah sebesar 5% atau 0,05.

Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik. Dan untuk menguatkan data penelitian yang dicari dengan menggunakan uji statistik tadi, penulis juga menggunakan bantuan komputer melalui penerapan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tanggal 13 November 1992 berdiri lembaga pendidikan dan profesi berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan nama “Institusi Profesi Indonesia” yang dikenal dengan sebutan IPI. Institusi Profesi Indonesia yang pada awalnya terletak di Jl. Teratai No.83 AB Pekanbaru, saat ini Institusi Profesi Indonesia (IPI) terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 420 AB Pekanbaru.

Sebagai langkah awal, IPI-Komputer ini hanya menyelenggarakan pendidikan komputer insentif yaitu Operator Komputer dan Programmer Komputer. Kedua pendidikan komputer insentif ini mempunyai jangka waktu pendidikan selama 3 (tiga) bulan, dan kedua pendidikan inilah yang merupakan cikal bakal dari Program Keahlian dan Profesi 1 Tahun atau lebih dikenal dengan nama PKP-1 tahun yang terus berkembang hingga saat ini. Program Pendidikan Profesi 1 Tahun ini dimulai pada tahun 1993 atau setelah satu tahun IPI berdiri.

Dengan basis manajemen yang kuat IPI-Komputer mengembangkan sayapnya ke beberapa kota di luar Pekanbaru. Dengan perkembangan ini maka pada tahun 2003/2004, IPI-Komputer dipromosikan dengan nama IPI GROUP yang merupakan gabungan IPI-Komputer dan LEPPINDO yang berkedudukan di beberapa kota. Pada tahun 2006, untuk menyatukan visi dan misi antara IPI dan LEPPINDO, nama IPI dan LEPPINDO digabung menjadi satu yaitu IPI-LEPPINDO. Jadi di pusat dan cabang semuanya menjadi IPI-LEPPINDO.

Dan sekarang ini IPI-LEPPINDO sudah mempunyai beberapa cabang yang terletak di beberapa kota sebagai berikut :

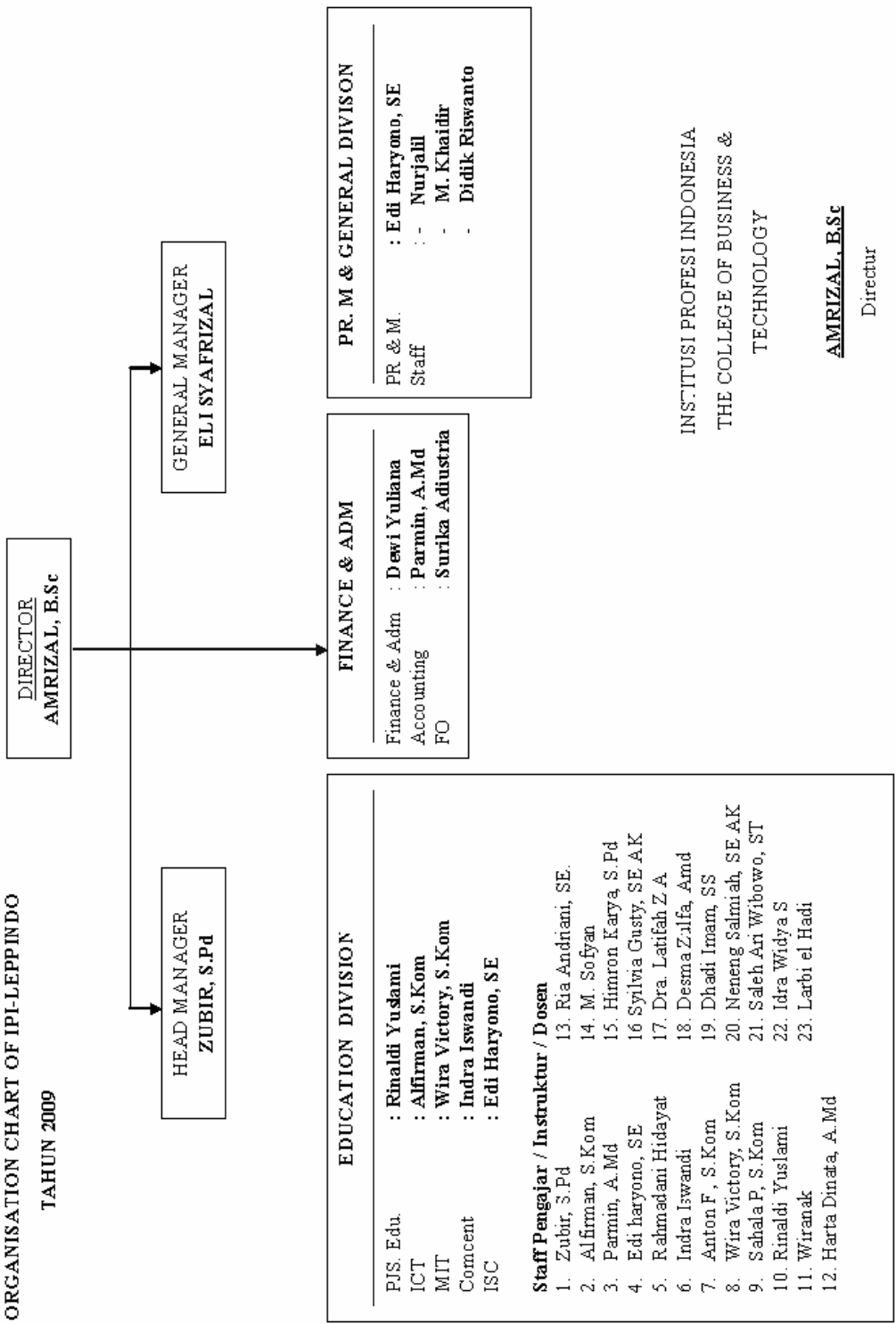
- a. Bangkinang : Jl. Sisingamangaraja No. 20 Telp. (0762) 323202
- b. Jambi : Jl. Sultan Agung No. 18 Telp. (0741) 7553240
- c. Palembang : Jl. Jend. Sudirman No. 122 Telp. (0711) 321471
- d. Bandar Lampung : Jl. Raden Intan No. 57 Telp. (0721) 240731

4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu rangkaian yang mewujudkan pola tetap dan hubungan antara bidang kerja maupun orang-orang yang mewujudkannya. Untuk itu demi kelancaran kegiatan dan pekerjaan sehari-hari pada IPI-LEPPINDO, struktur organisasi sangat diperlukan untuk mengetahui kedudukan, wewenang, tugas, dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Struktur ini terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu organisasi itu, baik kecil maupun yang besar, jika sistem organisasi manajemennya tidak teratur, maka perusahaan itu tidak bisa berdiri sebagaimana mestinya, struktur organisasi di IPI-LEPPINDO Pekanbaru melibatkan berbagai bidang yang ada, adapun bentuk dan bagan struktur organisasi pada lembaga IPI-LEPPINDO Pekanbaru sebagai berikut.

ORGANISATION CHART OF IPI-LEPPINDO
TAHUN 2009



GAMBAR IV.1
STRUKTUR ORGANISASI IPI-LEPPINDO CABANG PEKANBARU

Selain struktur organisasi, ada hal lain yang juga mesti diperhatikan oleh perusahaan. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru memakai sistem informasi *Local Area Network* (LAN) sebagai pendukung dalam bekerja, maka seluruh data tempat menyimpan hasil kerja perlu dijaga. Karena data merupakan sumber daya bagi perusahaan yang sangat penting.

Dengan adanya jaringan sistem informasi LAN, berbagi sumber daya yang ada terutama data dapat dilakukan bagi perusahaan. Setiap karyawan Di IPI-LEPPINDO memiliki data yang bersifat umum dan data yang bersifat khusus. Data yang bersifat umum adalah data yang dapat dimanfaatkan atau disherirkan oleh seluruh karyawan. Sedangkan data yang bersifat khusus adalah data yang hanya dapat dimanfaatkan atau disherirkan oleh karyawan yang berada pada satu divisi dengan Manager Umum dan Direktur. Untuk menjaga agar data tersebut aman, pimpinan IPI-LEPPINDO mengambil kebijakan untuk memberikan kode atau password pada setiap karyawan. Kode atau password ini diberikan untuk data yang bersifat umum dan data yang bersifat khusus tadi.

Berikut ini data-data yang bersifat umum dan data-data yang bersifat khusus, yaitu :

1. Data yang bersifat umum
 - a. Data rekap nilai mahasiswa
 - b. Data jadwal kerja karyawan
 - c. Data nilai mahasiswa

- d. Data jadwal pelajaran
- 2. Data yang bersifat khusus
 - a. Data laporan keuangan
 - b. Data absen karyawan
 - c. Data absensi penggajian
 - d. Data mahasiswa yang masuk dan keluar
 - e. Data peralatan inventaris kantor serta komputer
 - f. Data jumlah barang masuk dan keluar
 - g. Data stok barang

4.3. Uraian Tugas dan Wewenang

Struktur organisasi pada IPI-LEPPINDO tersusun secara sistematis dari tingkat yang lebih tinggi ketingkat yang lebih rendah, masing-masing personil bekerja sesuai dengan tugas dan wewenang yang ada.

1. Direktur

Tugas dan wewenang dari Direktur adalah memimpin jalannya dari lembaga atau perusahaan yang dipimpinnya dan sekaligus sebagai pusat Manajemen dalam pengambilan setiap keputusan.

2. Head Manager

a. Tugas

1. Mengontrol daftar hadir (Cek Clock) karyawan serta menegakkan disiplin untuk seluruh karyawan.

2. Mengamati dan mengawasi karyawan tingkat lanjut.
3. Memberikan laporan keadaan karyawan serta penggajian kepada Direktur.
4. Sebagai komite personalia hal penerimaan karyawan dan pemutusan hubungan kerja.
5. Penanggung jawab pengurusan Jamsostek.
6. Mengontrol jalannya seluruh operasional seluruh divisi.
7. Menjalankan tugas yang diberikan Direktur.
8. Dapat pengambilan keputusan intern jika Direktur tidak berada ditempat.

b. Wewenang

1. Merekrut dan memberhentikan karyawan setelah mendapat persetujuan dari manajemen.
2. Memberikan teguran secara tertulis maupun lisan terhadap karyawan atau staff yang tidak menjalankan tugas.
3. Mengambil alih tugas Direktur, apabila Direktur tidak ada ditempat.

3. Education Division

Education Division terdiri dari beberapa sub divisi, sebagai berikut :

a. PKP & Course Division

Uraian tugas :

- a. Mengontrol jalannya operasional pendidikan secara keseluruhan.
- b. Membuat laporan secara tertulis kepada Head Manager tentang kegiatan Education Division setiap akhir tahun.

- c. Meningkatkan mutu lulusan IPI-LEPPINDO sehingga dapat bersaing menembus pasar lapangan kerja.
 - d. Meningkatkan kualitas instruktur dengan cara membimbing training dan mengikuti seminar-seminar.
 - e. Menghubungi pihak perusahaan untuk dapat menyalurkan lulusan IPI-LEPPINDO
 - f. Mengontrol jalannya pelaksanaan tata tertib dan peraturan belajar seperti yang tercantum dalam buku panduan PKP & Kursus.
 - g. Memberikan peringatan lisan atau tulisan kepada instruktur PKP-1 dan Kursus yang tidak membuat batasan materi pelajaran.
 - h. Membuat, mengontrol, dan merealisasi pergantian jadwal dalam proses belajar mengajar.
 - i. Bertanggung jawab penuh terhadap PKP-1 dan Kursus.
 - j. Menyelenggarakan ujian semester sampai dengan mengeluarkan KHS (Kartu Akhir Semester).
 - k. Memberikan laporan keadaan mahasiswa, kelas dan instruktur kepada Head Manager.
- b. Student Koordinator

Uraian tugas :

1. Memimpin, mengarahkan, membina dan mengawasi jalannya program IPI-LEPPINDO Student Club (ILSC) Division.
2. Membuat dan menyusun anggaran biaya khusus ILSC Division selama satu semester.

3. Membuat laporan secara tertulis kepada Head of Education/Head Manager tentang kegiatan IPI-LEPPINDO
4. Membuat laporan kegiatan serta laporan keuangan kepada Head Manager of Education/Head Manager dan diumumkan dimading.
5. Meningkatkan mutu ILSC sehingga dapat berorientasi dan manajemen.
6. Meningkatkan kualitas ILSC dengan cara membina, membimbing, training dan mengikuti seminar-seminar.
7. Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya kegiatan ILSC.
8. Menghubungi pihak perusahaan untuk dapat mengadakan pertandingan persahabatan diberbagai cabang olahraga.
9. Mengontrol jalannya pelaksanaan tata tertib dan peraturan warga belajar PKP-1 yang tercantum dalam buku panduan PKP-1.
10. Memberikan peringatan lisan/tulisan kepada pengurus ILSC yang melanggar peraturan.
11. Membuat dan mengontrol, merealisasikan program serta kegiatan yang ada di ILSC.
12. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan ILSC
13. Menyelenggarakan rapat atau musyawarah pada akhir semester.
14. Memeriksa dan melaporkan kepada Direktur via Head Manager tentang laporan pendapatan ILSC serta pengeluaran rutin.
15. Membuat kerja dan kegiatan ILSC.

c. Computer Centre Koordinator

1. Tugas

- a. Memeriksa dan mengawasi kesiapan komputer disemua labor setiap hari.
- b. Mengontrol dan mengawasi kebersihan labor.
- c. Mengawasi sistem kerja asisten labor.
- d. Mengontrol dan mengawasi kelengkapan labor serta pemeliharaan komputer.
- e. Melaporkan kerusakan komputer serta kelengkapan labor setiap akhir bulan.
- f. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur/Head Manager tentang kerusakan serta perbaikan dan pembelian kelengkapan kantor.
- g. Melaporkan kendala-kendala yang dihadapi dilabor setiap harinya kepada Direktur/Head Manager.
- h. Mengatur jadwal, pengontrolan dan mengawasi service komputer dan peralatan labor.
- i. Membuat dan melaporkan anggaran yang dibutuhkan kepada Direktur/Head Manager.

2. Tanggung jawab

- a. Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan tugas asisten.
- b. Mempertanggung jawabkan semua program yang telah dibuat.
- c. Bertanggung jawab secara team kepada divisi-divisi lain mengenai hal yang menyangkut produktivitas lembaga.

- d. Menjaga nama baik pribadi, keluarga dan lembaga dihadapan masyarakat.
- e. Bekerja sama dengan divisi lain dalam mengawasi dan memperbaiki komputer bila ada yang rusak.

3. Wewenang

- a. Memberikan peringatan lisan/tulisan kepada semua Asisten apabila tidak mematuhi tugas dan peraturan.
- b. Berwewenang penuh terhadap labor sesuai dengan peraturan yang ada.

4. Technical Support Koordinator

Uraian tugas

Mengadakan pemeliharaan software dan IPI-LEPPINDO. Bertanggung jawab penuh terhadap peralatan software dan hardware yang telah hilang.

5. Finance dan ADM

Uraian tugas

- a. Membuat laporan pendapatan PKP-1 dan Kursus kepada Direktur melalui Head Manager.
- b. Membukukan uang pendapatan PKP-1, Kursus, Protablik dan pendapatan lainnya.
- c. Bertanggung jawab terhadap pendapatan PKP-1 dan Kursus serta Laporan Ke Bank.
- d. Mengontrol dan memeriksa pendapatan PKP-1 dan serta pembukuannya.

- e. Membuat daftar tagihan dan melaporkannya kepada PKP-1 division untuk follow-up.
- f. Memeriksa kelengkapan Administrasi seperti :
 - 1. Foto
 - 2. Ijazah
 - 3. Pengambilan Sertifikat
- 7. Merekap absensi penggajian.
- 8. Mendokumentasikan nilai ujian PKP-1 dan Kursus.
- 9. Melayani segala bentuk pelayanan administrasi seperti :
 - a. Pengambilan Kartu Ujian
 - b. Kartu Hasil Studi
 - c. Pengambilan Sertifikat
- 10. Membuat jadwal shift untuk Receptionis.
- 11. Memfailingkan sertifikat untuk mahasiswa PKP-1 dan Kursus yang sudah lulus.
- 12. Membuat surat keterangan untuk mahasiswa serta surat keluar lainnya untuk keperluan lembaga.

6. Public Relation & General Division

Uraian Tugas :

- a. Mencari dan menetapkan Mahasiswa PKP-1 pada perusahaan sebagai karyawan.
- b. Membuat dan mendata nama perusahaan yang ada di Pekanbaru.

- c. Membuat dan melaporkan kepada Direktur melalui Head Manager jumlah mahasiswa yang direkrut pada setiap bulannya.
- d. Menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan.
- e. Bertanggung jawab penuh terhadap mencari dan menetapkan mahasiswa pada perusahaan.
- f. Setiap mengunjungi perusahaan harus ada bukti /buku tanda mengunjungi perusahaan tersebut.
- g. Bekerja sama dengan Lingkungan Penelitian dan Pengembangan (LITBANK) dalam rangka menyampaikan diklat yang sesuai dengan kebutuhan bursa kerja dan lapangan kerja.
- h. Melakukan promosi tahunan PKP-1, CPT dan COP ke daerah-daerah.
- i. Menyusun inventaris peralatan kantor serta komputer.
- j. Mencatat jumlah barang masuk dan keluar.
- k. Memberi nomor atau kode semua inventaris IPI-LEPPINDO.
- l. Mengontrol jumlah stock barang secara rutin.
- m. Bertanggung jawab penuh terhadap kelengkapan peralatan dan alat tulis kantor.
- n. Menyelenggarakan pengawasan terhadap kebersihan kelas dan labor serta perlengkapannya.
- o. Mengkoordinasi office boy untuk kebersihan gedung IPI-LEPPINDO.
- p. Melaporkan secara berkala kepada Direktur dan Head Manager tentang stock barang.
- q. Menyelenggarakan pengawasan terhadap tugas rutin satpam.
- r. Membuat kartu stock untuk setiap jenis peralatan serta semua inventaris, membayar tagihan listrik, telepon, air, PAM setiap bulannya.

4.4. Aktivitas IPI-LEPPINDO Pekanbaru

Adapun didalam penyajian materi pendidikan terus dilakukan pengembangan oleh Team Penelitian dan Pengembangan IPI-LEPPINDO sehingga materi yang disajikan dapat diterima dan dipahami serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang mengacu ke dunia kerja tersebut, diberikan oleh staff pengajar yang qualified dan dikontrol QICES (Quality Control Education System) yang selalu diperbaharui oleh Divisi LITBANG termasuk sistematika, prosedur serta metode proses belajar mengajar. Dan untuk dapat memenuhi dunia kerja tersebut, dimana persaingan begitu hebat, maka IPI-LEPPINDO terus berusaha menyediakan pendidikan bermutu serta meningkatkan metode pengajaran sehingga dapat menyempurnakan tanggung jawab dalam usaha mencapai kemajuan serta membangun generasi muda tahap masyarakat maju kaya dengan informasi. Pada intinya aktivitas yang dilakukan oleh Institusi Profesi Indonesia dalam Program Pendidikan dan Pelatihan yang ditawarkan ke masyarakat antara lain :

a. Menyelenggarakan PKP-1

PKP-1 adalah program unggulan dari IPI-LEPPINDO yang mampu melahirkan lulusan dengan keahlian khusus, mampu berbahasa inggris, terampil mengoperasikan komputer serta perangkatnya, berdisiplin dan berkepribadian tinggi serta di berikan Job Training (Magang Kerja) di perusahaan atau instansi. Dalam proses belajar mengajar untuk PKP-1 IPI-LEPPINDO menggunakan pola dan sistem belajar dengan kurikulum berbasis IPTEK dan berorientasi ke dunia kerja, untuk itu tersedia beberapa jurusan antara lain :

1. Multimedia Komunikasi Visual
2. Teknologi Informatika & Komputer

3. Akuntansi Komputer & Bisnis
4. Sekretaris & Administrasi Perkantoran
5. Manajemen Bisnis & Marketing
6. Bisnis Tour & Travel

b. Menyelenggarakan PROSPEK-6

Prospek-6 adalah program pendidikan Insentif, terapan dan terpadu 6 bulan yang merupakan trend dan inovasi baru dimana penggabungan beberapa kemampuan (Multy Skill) menjadi satu yang sangat dibutuhkan dunia bisnis saat ini, Berikut merupakan kurikulum & bidang studi yang disajikan PROSPEK-6 yaitu :

1. Aplikasi Komputer Perkantoran
2. Business English Dan Conversation
3. Aplikasi Komputer Grafika
4. Administrasi Bisnis Dan Perkantoran
5. Internet dan Web Design
6. Marketing dan Public Relation
7. Perakitan dan Instalasi Komputer
8. Aplikasi Komputer Akuntansi
9. Kiat Memasuki Dunia Kerja
10. Magang Kerja (Job Training)

PROSPEK-6 juga merupakan program tepat, cepat, padat ekonomis dan cocok bagi mereka yang ingin cepat kerja juga sangat berguna bagi yang lulusan SLTA, Mahasiswa, Karyawan/Pegawai dan para calon tenaga kerja.

c. Menyelenggarakan CPT 1-3 Bulan

Certified Profesional Training adalah kursus-kursus singkat reguler/insentif yang khusus direncanakan untuk menunjang daya saing (Kompetensi para Manager/Profesional/Karyawan/Pegawai juga dapat diikuti Mahasiswa/Pelajar SLTA atau masyarakat umum lainnya, dengan materi singkat, padat, tepat, dan sesuai dengan aplikasi trend dunia bisnis di era global. Beberapa materi yang dipelajari dalam Certified Profesional Training antara lain :

1. Computer Office Application
2. Linux Office Application
3. Graphic Design
4. Architecture Design
5. Computer Accounting Application
6. Computer Engineering Technician
7. English & Conversation
8. Web Design
9. Web Programming
10. Multimedia Design
11. Multimedia Animation
12. Database & Programming

d. Menjalin Kerjasama dengan Pihak Perusahaan dan Instansi Pemerintahan

Hubungan kerjasama ini dimulai IPI-LEPPINDO berdiri, bentuk kerjasama dengan pihak pemerintah atau instansi yaitu dalam hal penempatan

magang kerja bagi Mahasiswa/I dan sekaligus merekomendasikannya untuk direkrut menjadi karyawan/ti pada perusahaan atau instansi itu. Kerjasama dengan pihak perusahaan dan instansi dikelola oleh divisi marketing dan Public Relation Division.

e. Mengadakan Orientasi Mahasiswa Baru dan Pelantikan PKP-1

Untuk memupuk rasa kebersamaan dan sebagai ajang pengenalan antara mahasiswa, antara mahasiswa dengan instruktur, karyawan dan para staff IPI-LEPPINDO lainnya, setiap awal tahun ajaran baru, dilaksanakan orientasi pendidikan lebih dikenal dengan sebutan ORDIK. Acara ini dimotori oleh organisasi mahasiswa IPI-LEPPINDO yaitu IPI-LEPPINDO Student Club (ILSC). Selain kegiatan tersebut diakhir tahun ajaran IPI-LEPPINDO juga menyelenggarakan pelantikan bagi mahasiswa PKP-1 yang dinyatakan lulus. Acara formal tersebut dikenal dengan nama “WISUDA“. Tujuan dari diadakan pelantikan siswa PKP-1 adalah sebagai tanda bahwa warga PKP-1 telah berhasil menyelesaikan pendidikan dan pelatihan IPI-LEPPINDO 1 tahun.

Selain dari hal-hal tersebut diatas, IPI-LEPPINDO dalam upaya menunjang mutu pendidikan dan pelatihannya, menyelenggarakan kegiatan lain yang diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa IPI-LEPPINDO seperti seminar tentang masalah magang (Job Training), seminar Komputer yang menyangkut Hardware dan Software beserta perangkat serta beauty class untuk mahasiswi IPI-LEPPINDO.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Seperti yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fungsi *Local Area Network* (LAN) terhadap efisiensi kerja pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru. Namun sebelum penulis menjelaskan secara terperinci hasil penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut diatas, ada baiknya terlebih dahulu melihat gambaran umum atau karakteristik responden. Selanjutnya ciri-ciri responden tersebut dapat diharapkan memperjelas dan menambah informasi yang akan berguna untuk menggambarkan latar belakang keadaan responden.

Dalam penulisan ini responden berjumlah 26 orang, yaitu seluruh karyawan PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 : Usia Responden

No	Usia	F	Persentase %
1.	20 – 25 Tahun	15	58
2.	26 – 30 Tahun	4	15
3.	31 – 35 Tahun	4	15
4.	36 – 40 Tahun	3	12
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20 – 25 tahun sebanyak 15 orang (58%), yang berusia 26 – 30 tahun sebanyak 4 orang (15%), yang berusia 31 – 35 tahun sebanyak 4 oang (15%), dan yang berusia 36 – 40 tahun sebanyak 3 orang (12%). Jadi, responden yang berusia 20 – 25 tahun yang terbanyak yaitu 15 orang atau 58%.

Tabel 5.2 : Masa Kerja Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Masa Kerja	F	Persentase %
1.	1 – 5 Tahun	19	73
2.	6 – 10 Tahun	2	8
3.	11 Tahun Keatas	5	19
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat responden yang mempunyai masa kerja 1 – 5 tahun sebanyak 19 orang (73%), sedangkan masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 2 orang, dan mempunyai masa kerja 11 tahun keatas sebanyak 5 orang (19%). Jadi, responden yang masa kerja 1 – 5 tahun yang terbanyak yaitu 19 orang atau 73%.

Tabel 5.3 : Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	F	Persentase %
1.	Pria	17	65
2.	Wanita	9	35
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat responden yang mempunyai jenis kelamin pria sebanyak 17 orang (65%), sedangkan jenis kelamin wanita hanya 9 orang (35%). Jadi, responden yang jenis kelamin pria yang terbanyak yaitu 17 orang atau 65%.

Tabel 5.4 : Distribusi Karyawan Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status	F	Persentase %
1.	Menikah	8	31
2.	Belum Menikah	18	69
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat responden yang sudah menikah sebanyak 8 orang (31%), sedangkan responden yang belum menikah sebanyak 18 oang (69%). Jadi, responden yang belum menikah terbanyak yaitu 18 orang atau 69%.

Tabel 5.5 : Distribusi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	F	Persentase %
1.	SLTP	-	-
2.	SLTA	-	-
3.	Perguruan Tinggi	26	100
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh responden berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 26 orang atau 100%

5.2 Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji Reliabilitas dan Validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Repetitive Measurement (Pengukuran secara berulang)
- b. One Shot (Sekali Ukur). (Nunnally dan Ghozali dalam Sepriana Angraini, 2007: 34)

Dalam penulisan ini penulis menggunakan One Shot Method (sekali ukur) dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Pada uji reliabilitas ini sampel yang digunakan sebanyak 26 orang responden. Untuk mengetahui nilai t tabel digunakan $df = \text{jumlah kasus} - 2$, yang berarti $df = 26 - 2 = 24$. Dari tabel r satu sisi dengan alpha 5% diketahui df 24 sebesar 0,2598.

Tabel 5.6 : Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Seluruh Variabel

Variabel	Butir Pertanyaan	Yang Dipertanyakan	Alpha
Sistem Informasi <i>Local Area Networ</i> (LAN) (X)	10	10	0,915
Efisiensi Kerja (Y)	10	10	0,811

Sumber : Data olahan : 2010

Dari Tabel diatas terlihat bahwa nilai r alpha setiap variabel memiliki nilai positif dan lebih besar dari r tabel 0,2598 maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan untuk mengukur kedua variabel antara variabel X dan Y adalah reliabel.

Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan harus dibandingkan dengan r tabel yaitu :

Jika r hitung Positif dan r hitung > r tabel maka butir tersebut valid.

Jika r hitung Negatif atau r hitung < r tabel maka butir tersebut tidak valid.

Tabel 5.7 : Hasil Analisis Validitas Koesioner Variabel (X) Sistem Informasi *Local Area Network* (LAN)

Butir Pertanyaan	Nilai r Hasil	Kesimpulan
PK. 1	0,724	Valid
PK. 2	0,464	Valid
PK. 3	0,693	Valid
PK. 4	0,531	Valid
PK. 5	0,782	Valid
PK. 6	0,681	Valid
PK. 7	0,890	Valid
PK. 8	0,576	Valid
PK. 9	0,827	Valid
PK. 10	0,723	Valid

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hasil PK. 1 = 0,724 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 2 = 0,464 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 3 = 0,693 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 4 = 0,531 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 5 = 0,782 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 6 = 0,681 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 7 = 0,890 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 8 = 0,576 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 9 = 0,827 > r tabel 0.2598, r hasil PK. 10 = 0,723 > r tabel 0.2598. Hal ini berarti r hasil > r tabel sehingga semua pertanyaan pada variabel sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dinyatakan valid.

Tabel 5.8 : Hasil Analisis Validitas Koesioner Variabel (Y) Efisiensi Kerja

Butir Pertanyaan	Nilai r Hasil	Kesimpulan
PK. 1	0,301	Valid
PK. 2	0,568	Valid
PK. 3	0,655	Valid
PK. 4	0,525	Valid
PK. 5	0,326	Valid
PK. 6	0,480	Valid
PK. 7	0,600	Valid
PK. 8	0,613	Valid
PK. 9	0,716	Valid
PK. 10	0,367	Valid

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hasil PK. 1 = 0,301 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 2 = 0,568 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 3 = 0,655 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 4 = 0,525 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 5 = 0,326 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 6 = 0,480 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 7 = 0,600 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 8 = 0,613 > r tabel 0.2598; r hasil PK. 9 = 0,716 > r tabel 0.2598, r hasil PK. 10 = 0,367 > r tabel 0.2598. Hal ini berarti r hasil > r tabel sehingga semua pertanyaan pada variabel efisiensi kerja dinyatakan valid.

5.3 Analisis Penggunaan Sistem Informasi LAN Pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru

5.3.1 Dapat Mengakses File atau data

Adanya jaringan komputer *Local Area Network* (LAN) memungkinkan seseorang untuk dapat mengakses file atau data yang di milikinya (*upload*) atau dapat pula mengakses file atau data orang lain (*download*) yang telah diberikan izin oleh sipemilik file atau data dimana pun dan kapan pun secara aman dan mudah.

Tabel 5.9 : Tanggapan Responden Tentang Kemudah Dalam Mengakses Data Sendiri Dan Data Orang Lain Dengan Menggunakan LAN

No	Jawaban	F	Persentase %
1.	Sangat Setuju	4	15
2.	Setuju	20	77
3.	Cukup	1	4
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang kemudahan dalam mengakses data sendiri dan data orang lain dengan menggunakan jaringan LAN, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (77%), yang menjawab cukup sebanyak 1 orang (4%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (4%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.10 : Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan Sistem Informasi *Local Area Network* (LAN) Dapat Mengakses Data Sendiri Dan Data Orang Lain Yang Telah Diberikan Izin Dengan Aman

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	5	19
2.	Setuju	16	62
3.	Cukup	4	15
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang adanya jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dapat mengakses data sendiri dan data orang lain yang telah diberikan izin dengan aman, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab

setuju sebanyak 16 orang (62%), yang menjawab cukup sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (4%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.3.2 Proses Pengiriman Data Berlangsung Cepat Dan Tepat

Kecepatan dan ketepatan dalam mengirim atau mengakses informasi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam bekerja. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh atau yang disampaikan itu benar-benar dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh pengguna informasi secara benar.

Karyawan dapat memanfaatkan fasilitas jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) untuk mengirim atau mengakses informasi. Dengan begitu adanya jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dapat sangat membantu para karyawan dalam bekerja.

Tabel 5.11 : Tanggapan Responden Tentang Jaringan Sistem Informasi *Local Area Network* (LAN) Dapat Dengan Cepat Dalam Penyampaian Informasi

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	5	19
2.	Setuju	18	69
3.	Cukup	3	12
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dapat dengan cepat dalam penyampaian informasi, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (69%), yang menjawab cukup sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.12 : Tanggapan Responden Tentang Jaringan Sistem Informasi *Local Area Network* (LAN) Dapat Dengan Tepat Dalam Penyampaian Informasi

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	4	15
2.	Setuju	19	73
3.	Cukup	3	12
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dapat dengan tepat dalam penyampaian informasi, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (73%), yang menjawab cukup sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.3.3 Berbagi Sumber Daya dengan *Sharing Hardware*

Pada beberapa perusahaan mempunyai sumberdaya yang terbatas, sehingga diperlukan pembagian sumberdaya. Dengan adanya jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN), pemakaian sumberdaya komputer akan mudah diatur dan pemakaiannya lebih efisien. Yang dimaksud sumberdaya komputer antara lain *printer, disk drive, harddisk, tape drive*, dan lain-lain.

Penggunaan sumberdaya secara bersama-sama akan mempermudah karyawan dalam bekerja. Pemakaian sumberdaya komputer oleh karyawan dapat menghemat biaya pengeluaran perusahaan. Sehingga perusahaan cukup hanya memasang 1 atau 2 sumberdaya saja dalam setiap departemen.

Tabel 5.13 : Tanggapan Responden Tentang Aplikasi Atau Data Atau Informasi Dapat Saling Berbagi Antar Sesama Pengguna Jaringan Komputer LAN

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	5	19
2.	Setuju	13	50
3.	Cukup	7	27
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang aplikasi atau data atau informasi dapat saling berbagi antar sesama pengguna jaringan komputer LAN, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (50%), yang menjawab cukup sebanyak 7 orang (27%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (4%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.14 : Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Yang Ada Pada Jaringan LAN Dapat Digunakan Bersama-Sama

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	4	15
2.	Setuju	15	58
3.	Cukup	7	27
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang penggunaan aplikasi yang ada pada jaringan LAN dapat digunakan bersama-sama, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (58%), yang menjawab cukup sebanyak 7 orang (27%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.3.4 Komunikasi Antara Komputer Satu Dengan Komputer Yang Lain
Mudah dan Aman

Dengan adanya jaringan *Local Area Network* (LAN), tidak diperlukan lagi pemerosesan data pada komputer tertentu. Pemerosesan data dapat dilakukan pada berbagai sistem komputer. Dengan begitu komunikasi antara komputer satu dengan komputer yang lain yang terhubung dalam jaringan sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dapat berlangsung mudah dan aman.

Tabel 5.15 : Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Mudah Dalam Berkomunikasi Antara Sesama Pengguna Komputer Jaringan LAN

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	6	23
2.	Setuju	13	50
3.	Cukup	5	19
4.	Tidak Setuju	2	8
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang adanya jaringan LAN mudah dalam berkomunikasi antara sesama pengguna komputer jaringan LAN, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (23%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (50%), yang menjawab cukup sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.16 : Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Aman Dalam Berkomunikasi Atau Berhubungan Antara Sesama Pengguna Komputer Jaringan LAN

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	3	12
2.	Setuju	13	50
3.	Cukup	10	38
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang adanya jaringan LAN aman dalam berkomunikasi antara sesama pengguna komputer jaringan LAN, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (50%), yang menjawab cukup sebanyak 10 orang (38%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.3.5 Jaringan Komputer LAN Dapat Menekan Biaya Operasional

Jaringan komputer Local Area Network (LAN) dapat menekan biaya operasional, seperti pemakaian kertas, pengiriman surat atau berkas, telpon serta pembelian *hardware* lainnya.

Tabel 5.17 : Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Perusahaan Telah Efektif Dalam Pengambilan Keputusan

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	3	12
2.	Setuju	10	38
3.	Cukup	11	42
4.	Tidak Setuju	2	8
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang adanya jaringan LAN perusahaan telah efektif dalam pengambilan keputusan, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (38%), yang menjawab cukup sebanyak 11 orang (42%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.18 : Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Akan Membuat Perusahaan Menjadi Lebih Efisien

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	4	15
2.	Setuju	17	65
3.	Cukup	5	19
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang adanya jaringan LAN akan membuat perusahaan menjadi lebih efisien, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (65%), yang menjawab cukup sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.4 Analisis Efisiensi Kerja Pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru

5.4.1 Ratio efektivitas dan efisiensi biaya

Ratio efektivitas dan efisiensi biaya merupakan perbandingan antara berbagai biaya dan harga pokok dengan penjualan. Dalam unsur biaya ini termasuk antara lain, biaya pemasaran, biaya administrasi dan biaya umum, biaya penjualan dan biaya promosi serta biaya-biaya lainnya. Dari biaya ratio dapat diambil kesimpulan bahwa, semakin kecil ratio biaya dan harga pokok tersebut, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan harus benar-benar memperhatikan kebijakan-kebijakan yang akan diambil agar keputusan itu tidak salah langkah. Oleh sebab itu, setiap kebijakan yang perusahaan ambil haruslah seseuai dengan keadaan yang semestinya.

Tabel 5.19 : Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dapat Dipasang Disemua Lini Departemen

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	6	23
2.	Setuju	11	42
3.	Cukup	8	31
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang penggunaan jaringan LAN dapat dipasang disemua lini departemen, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (23%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (42%), yang menjawab cukup sebanyak 8 orang (31%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (4%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.20 : Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dikhususkan Hanya Pada Satu Departemen Saja

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	2	8
2.	Setuju	10	38
3.	Cukup	9	35
4.	Tidak Setuju	3	12
5.	Sangat Tidak Setuju	2	8
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang penggunaan jaringan LAN dikhususkan hanya pada satu departemen saja, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (8%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (38%), yang menjawab cukup sebanyak 9 orang (35%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (12%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (8%)

Tabel 5.21 : Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dapat Mengurangi Biaya Pengeluaran Perusahaan

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	5	19
2.	Setuju	16	62
3.	Cukup	4	15
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang penggunaan jaringan LAN dapat mengurangi biaya pengeluaran perusahaan, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (62%), yang menjawab cukup sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.4.2 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang digunakan dalam perusahaan.

Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau menghitung rentabilitasnya. Tingkat rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dengan tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula

Penyusunan laporan perubahan neraca yang disusun atas dasar dua neraca dari dua periode tertentu dilakukan dalam menganalisa sumber dan penggunaan dana. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen

neraca antara dua periode tersebut, dan setiap perubahan elemen tersebut menunjukkan adanya sumber dan penggunaan dana atau perubahan komposisi model kerja.

Tabel 5.22 : Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Akan Menghasilkan Laba Jika Tetap Menggunakan Jaringan LAN

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	3	12
2.	Setuju	15	58
3.	Cukup	4	15
4.	Tidak Setuju	3	12
5.	Sangat Tidak Setuju	1	4
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang perusahaan akan menghasilkan laba jika tetap menggunakan jaringan LAN, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (58%), yang menjawab cukup sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (12%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 5.23 : Tanggapan Responden Tentang Laba Yang Besar Bukanlah Ukuran Bahwa Perusahaan Telah Bekerja Dengan Efisien

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	2	8
2.	Setuju	19	73
3.	Cukup	5	19
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (8%), yang menjawab

setuju sebanyak 19 orang (73%), yang menjawab cukup sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.24 : Tanggapan Responden Tentang Efisiensi Perusahaan Dapat Diketahui Dengan Membandingkan Laba Yang Diperoleh Dengan Kekayaan Atau Modal Perusahaan

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	1	4
2.	Setuju	11	42
3.	Cukup	13	50
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal perusahaan, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (4%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (42%), yang menjawab cukup sebanyak 13 orang (50%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (4%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.25 : Tanggapan Responden Tentang Semakin Tinggi Kemampuan Perusahaan Menghasilkan Laba Dapat Mencerminkan Efisiensi Yang Tinggi Pula

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	5	19
2.	Setuju	16	62
3.	Cukup	4	15
4.	Tidak Setuju	1	4
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (62%), yang menjawab cukup sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (4%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.4.3 Waktu atau Jam Kerja

Efisiensi menuntun kita untuk mengetahui seberapa banyak tingkat produksi sesungguhnya yang terjadi pada suatu pekerjaan. Hal Ini dapat diidentifikasi masalah-masalah mengenai alat dan mesin, kebutuhan pelatihan karyawan, masalah proses operasi dan masalah unjuk kerja lainnya

Tingkat Efisiensi Unit (EU) adalah tercapainya penyelesaian suatu pekerjaan oleh pegawai unit dengan kualitas pelayanan yang baik, yaitu tepat hasil dan tepat waktu, serta tidak melebihi anggaran yang telah disediakan. Data tingkat efisiensi unit ini dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mengetahui kinerja unit organisasi yang diperoleh dari hasil perbandingan antara isi kerja unit (output) dengan jumlah pegawai unit dikalikan jam kerja efektif selama satu tahun (input).

Tabel 5.26 : Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Membantu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Pada Waktunya

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	6	23
2.	Setuju	15	58
3.	Cukup	3	12
4.	Tidak Setuju	2	8
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang penggunaan jaringan LAN membantu dalam menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (23%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (58%), yang menjawab cukup sebanyak 3 orang (12%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.27 : Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dapat Mengurangi Waktu Atau Jam Kerja Karyawan Dalam Bekerja

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	4	15
2.	Setuju	13	50
3.	Cukup	5	19
4.	Tidak Setuju	4	15
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang penggunaan jaringan LAN dapat mengurangi waktu atau jam kerja karyawan dalam bekerja, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (50%), yang menjawab cukup sebanyak 5 orang (19%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (15%), dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 5.28 : Tanggapan Responden Tentang Keuntungan Dari Penggunaan Jaringan LAN Dapat Membuat Tugas Karyawan Menjadi Ringan

No	Jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	8	31
2.	Setuju	14	54
3.	Cukup	4	15
4.	Tidak Setuju	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan: 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden tentang keuntungan dari penggunaan jaringan LAN dapat membuat tugas karyawan menjadi ringan, maka responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (31%), yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (54%), yang menjawab cukup sebanyak 4 orang (15%), yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

5.5 Klasifikasi Data

Setelah keseluruhan data diperoleh dalam penelitian yang diuraikan, maka pada tahap selanjutnya akan dilakukan pengklasifikasian data yang telah diuraikan sebelumnya. Interpretasi data secara keseluruhan untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilakukan setelah terlihat terlebih dahulu diklasifikasikan, yaitu berdasarkan nilai-nilai jawaban responden.

Berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan, maka keseluruhan data yang diperoleh dari responden untuk masing-masing variabel penelitian dapat didistribusikan sebagai berikut :

Klasifikasi jawaban responden terhadap pengaruh sistem informasi LAN berada pada kategori baik, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.29 : Distribusi Frekuensi Klasifikasi Jawaban Responden Untuk Pengaruh Sistem Informasi LAN (X)

No	Nilai Jawaban	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4,21 – 5,00	Sangat Setuju	4	15
2.	3,41 – 4,20	Setuju	15	58
3.	2,61 – 3,40	Cukup	6	23
4.	1,81 – 2,60	Tidak Setuju	1	4
5.	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	-	-
JUMLAH			26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden tentang pengaruh sistem informasi LAN yang termasuk kategori sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang termasuk kategori setuju sebanyak 15 orang (58%), yang termasuk kategori cukup sebanyak 6 orang (23%), yang termasuk kategori tidak setuju sebanyak 1 orang (4%), dan yang termasuk kategori sangat tidak setuju tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi LAN di IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru adalah baik, sesuai dengan jawaban yang telah diberikan responden.

Klasifikasi jawaban responden terhadap efisiensi kerja berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.30 : Distribusi Frekuensi Klasifikasi Jawaban Responden Terhadap Efisiensi Kerja (Y)

No	Nilai Jawaban	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	4,21 – 5,00	Sangat Setuju	4	15
2.	3,41 – 4,20	Setuju	14	54
3.	2,61 – 3,40	Cukup	6	23
4.	1,81 – 2,60	Tidak Setuju	2	8
5.	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	-	-
	JUMLAH		26	100

Sumber : Data olahan : 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden tentang efisiensi kerja yang termasuk kategori sangat setuju sebanyak 4 orang (15%), yang termasuk kategori setuju sebanyak 14 orang (54%), yang termasuk kategori cukup sebanyak 6 orang (23%), yang termasuk kategori tidak setuju sebanyak 2 orang (8%), dan yang termasuk kategori sangat tidak setuju tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru adalah baik, sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh responden.

5.6 Pengujian Hipotesis

5.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada bab ini sebelumnya telah dijelaskan bahwa untuk mengetahui pengaruh antara sistem informasi *Local Area Network* (LAN) terhadap efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk membuktikan dan mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi *Local Area Network* (LAN) dan fungsi dari sistem informasi *Local Area Network* (LAN), maka penulis mencoba mencari perhitungannya dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{26 * 38.805 - 1.013 * 982}{26 * 40.135 - (1.013)^2} \\
 &= \frac{1.008.930 - 994.776}{1.043.510 - 1.026.169} \\
 &= \frac{14.164}{17.341} \\
 &= 0,817
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
 &= \frac{982 - (0,817)(1.013)}{26} \\
 &= \frac{982 - 827,6}{26} \\
 &= \frac{154,4}{26} \\
 &= 5,94
 \end{aligned}$$

Setelah penulis mencari perhitungannya dengan menggunakan uji statistik, penulis juga mencocokkan perhitungannya lagi dengan memakai SPSS. Berikut ini penulis mencantumkan table hasil olahan yang telah diolah dengan menggunakan bantuan SPSS :

Tabel V.31 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.946	3.849		1.545	.136		
SIL	.817	.098	.862	8.337	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: EK

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa beta nol 5,946 (a) dan beta satu (b) adalah 0,817 maka persamaan regresi antara sistem informasi LAN dan efisiensi kerja dapat disusun sebagai berikut :

$Y = 5,946 + 0,817x$

Dimana: Y = Efisiensi Kerja

X = Sistem Informasi LAN

Arti persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah :

- a. Konstanta senilai 5,946 menunjukkan bahwa jika tidak ada faktor sistem informasi LAN yang dilakukan perusahaan maka efisiensi kerja sebesar 5,946
- b. Koefisien regresi senilai 0,817 menunjukkan bahwa apabila nilai efisiensi kerja naik 1% maka akan berpengaruh terhadap sistem informasi LAN sebesar 0,817.

5.6.2 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi diperuntukkan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara sistem informasi LAN dengan efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

Untuk mencari koefisien korelasi penulis mencari perhitungannya dengan menggunakan uji statistik. Rumus korelasi adalah :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{26 * 38.805 - 1.013 * 982}{\sqrt{26 * 40.135 - (1.013)^2} \sqrt{26 * 37.688 - (982)^2}} \\
 &= \frac{1.008.930 - 994.766}{\sqrt{1.043.510 - 1.026.169} \sqrt{979.888 - 964.324}} \\
 &= \frac{14.164}{\sqrt{17.341} \sqrt{15.564}} \\
 &= \frac{14.164}{131,7 * 124,8} \\
 &= \frac{14.164}{16.436} \\
 &= 0,862
 \end{aligned}$$

Setelah penulis mencari perhitungannya dengan menggunakan uji statistik, penulis juga mencocokkan perhitungannya lagi dengan memakai SPSS. Berikut ini penulis mencantumkan table hasil olahan yang telah diolah dengan menggunakan bantuan SPSS :

Tabel V.32 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.733	2.530	1.891

a. Predictors: (Constant), (X) Sistem Informasi
Local Area Network (LAN)

b. Dependent Variable: (Y) Efisiensi Kerja

Dari table V.32 diatas dapat diketahui bahwa hubungan yang positif antara variabel bebas (sistem informasi LAN) terhadap variabel terikat (efisiensi kerja) sebesar 0,862 yang menurut (Sugiyono, 2004:183) hubungan yang berada pada kategori ini sangat kuat dan positif.

5.6.3 Uji Koefisien Determinan (R²) Atau R Square

Koofesien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas (sistem informasi LAN) terhadap variasi variabel terikat (efisiensi kerja) dengan notasi (R²).

Pengukurannya adalah dengan menghitung angka koofesien determinasinya (R²). Semakin besar koofesien determinasin (mendekati 1) maka semakin baik dan semakin besar persentase sumbangan variabel bebas kepada variabel tidak bebas.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa besarnya R Square atau koofesien determinasinya adalah 0,743 atau 74,3%. Artinya besarnya pengaruh variabel sistem informasi LAN terhadap perubahan variabel efisiensi kerja adalah 74,3% sedangkan 25,7% (1 – 0,743) lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.6.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Uji t atas variabel bebas (Sistem Informasi LAN) adalah sebagai berikut :

Rumus mencari t hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,86\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-(0,86)^2}} \\
 &= \frac{0,86\sqrt{24}}{\sqrt{1-0,74}} \\
 &= \frac{0,86 * 4,9}{\sqrt{0,26}} \\
 &= \frac{4,2}{0,5} \\
 &= 8,4
 \end{aligned}$$

Setelah penulis mencari perhitungannya dengan menggunakan uji statistik, penulis juga mencocokkan perhitungannya lagi dengan memakai SPSS. Hasil t hitung dicari dengan menggunakan SPSS adalah 8,337 seperti yang terlihat pada tabel V.31.

Hasil perhitungan tadi dapat disimpulkan bahwa :

Ho : Variabel Sistem Informasi LAN (X) tidak berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja (Y).

Hi : Variabel Sistem Informasi LAN (X) berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja (Y).

Dari table V.31 diperoleh nilai t hitung 8,337, jauh lebih besar dari t tabel yaitu 2,06390 pada taraf kesalahan sebesar $\alpha = 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel sistem informasi LAN (X) berpengaruh positif terhadap efisiensi kerja (Y) pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru.

Dari hasil uji statistik tersebut dapat diketahui bahwa antara sistem informasi LAN dengan efisiensi kerja memiliki pengaruh yang positif. Jadi hipotesis yang diajukan yaitu "Diduga *Local Area Network* (LAN) berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru" adalah benar karena dapat dibuktikan dengan analisis secara statistik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang pengaruh fungsi sistem informasi *Local Area Network* (LAN) terhadap efisiensi kerja perusahaan pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru, berdasarkan data-data penelitian dan menggunakan konsep teori yang relevan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh responden dalam selebaran kuesioner, responden setuju bahwa adanya sistem informasi LAN yang dipasang pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru telah berjalan baik.
- b. Sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh responden dalam selebaran kuesioner, responden setuju bahwa efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru baik.
- c. Penelitian menghasilkan bahwa variabel bebas yaitu variable X (sistem informasi LAN) berpengaruh terhadap variabel tidak bebas yaitu variabel Y (efisiensi kerja). Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 8,337 lebih besar dari t tabel sebesar 2,06390. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian penulis tentang pengaruh fungsi sistem informasi *Local Area Network* (LAN) terhadap efisiensi kerja perusahaan pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan sangat kuat antara sistem informasi LAN dengan efisiensi kerja pada IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru. Untuk lebih mengefisienkan lagi kerja perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan pemeliharaan dari jaringan sistem informasi LAN. Karena dengan pemeliharaan yang baik membuat jaringan sistem informasi LAN ini dapat beroperasi dengan baik pula.
2. Perusahaan juga harus memperhatikan penempatan dari jaringan sistem informasi LAN ini. Sebaiknya jaringan sistem informasi LAN ini dipasang pada department-departemen yang membutuhkannya saja. Karena jika dipasang dismua lini akan membuat perusahaan menjadi boros.
3. Untuk mengoptimalkan kerja dari LAN , bila terjadi kerusakan sebainya segera ditanggulangi agar tidak mengganggu produktivitas kerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2007. *<http://sepia.blogsome.com/2007/11/06/saya-kerja-lebih-keras-kok-dibayar-lebih-sedikit-bagian-1/>*. Diakses 1 Nopember 2009.
- Anonym.*<http://www.kertasgrafis.com/?menu=IndustriCetak&nid=idj4k&id=51>*. Diakses 1 Nopember 2009
- Anonym.*<http://www.bkn.go.id/penelitian/buku%20penelitian%202004/buku%20kapasitas%20kelembagaan/BAB%20III.htm>*. Diakses 1 Nopember 2009.
- Anoraga, Panji. 2000, *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta
- Geier, Jim. 2005, *Wireless Network First-Step – Langkah Awal Anda Memasuki Dunia Jaringan Nirkabel*, Terjemahan Oleh Tim Penerjemah Andi, Penerbit Andi, Jogjakarta
- Handoko, Hani T. 1999, *Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Keempat Belas, BPFE, Yogyakarta.
- Kurniawan, Puji Agus. 1997, *Sistem Informasi Manajemen*, Badan Penerbit, Jakarta.
- Manulang, 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Keenam Belas, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Martino, R. L, 2000, *Manajemen Informasi: Pengantar Ke Komputer*, Saduran A. Hasyim, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mc Load, Raymond. 2001, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ketujuh, alih bahasa Hendro Teguh, PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Moekijat, 1996. *Pengantar Sistem Unformasu Manajemen*, Cetakan Kedelapan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- O' Brien, James A. 2006. *Introduction to Information System – Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial)*. Terjemahan Dewi Fitria Sari. Jakarta : Salemba Empat
- Setiawan Agus, 2007, *Pengantar Sistem Komputer*, Informatika, Bandung.
- Siagian, S. P., *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, Gunung, Jakarta.

Siagian, S. P., 2001, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, 2005, *Pengantar Manajemen*, Pustaka Media, Jakarta.

Swastha, Basu, 1995. *Pengantar Bisnis Modern*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Tim Madcom Madiun, 2009, *Membangun Sistem Jaringan Komputer*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Yani Ahmad, 2007, *Panduan Membangun Jaringan Komputer*, Kawasan Pustaka, Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Responden

LAMPIRAN 2 : Jawaban dan Tanggapan Responden

LAMPIRAN 3 : Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Sistem Informasi LAN

LAMPIRAN 4 : Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Efisiensi Kerja

LAMPIRAN 5 : Hasil Analisis Regresi Linier dan Tabel Frekuensi Variabel Penelitian

LAMPIRAN 6 : Tabel r Untuk Alpha dan Uji Satu Sisi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Distribusi Jumlah Karyawan IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru....	36
Tabel 3.2	: Interval Data dari Total Jawaban Responden dan Kategorinya	38
Tabel 5.1	: Usia Responden	59
Tabel 5.2	: Masa Kerja Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	60
Tabel 5.3	: Distribusi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 5.4	: Distribusi Karyawan Berdasarkan Status Pernikahan	60
Tabel 5.5	: Distribusi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	61
Tabel 5.6	: Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Seluruh Variabel.....	61
Tabel 5.7	: Hasil Analisis Validitas Koesioner Variabel (X) Sistem Informasi <i>Local Area Network (LAN)</i>	62
Tabel 5.8	: Hasil Analisis Validitas Koesioner Variabel (Y) Efisiensi Kerja.....	63
Tabel 5.9	: Tanggapan Responden Tentang Kemudah Dalam Mengakses Data Sendiri Dan Data Orang Lain Dengan Menggunakan LAN.....	64
Tabel 5.10	: Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan Sistem Informasi <i>Local Area Network (LAN)</i> Dapat Mengakses Data Sendiri Dan Data Orang Lain Yang Telah Diberikan Izin Dengan Aman.....	64
Tabel 5.11	: Tanggapan Responden Tentang Jaringan Sistem Informasi <i>Local Area Network (LAN)</i> Dapat Dengan Cepat Dalam Penyampaian Informasi.....	65
Tabel 5.12	: Tanggapan Responden Tentang Jaringan Sistem Informasi <i>Local Area Network (LAN)</i> Dapat Dengan Tepat Dalam Penyampaian Informasi.....	66
Tabel 5.13	: Tanggapan Responden Tentang Aplikasi Atau Data Atau Informasi Dapat Saling Berbagi Antar Sesama Pengguna Jaringan Kompu LAN.....	
Tabel 5.14	: Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Aplikasi Yang Ada Pada Jaringan LAN Dapat Digunakan Bersama-Sama	67
Tabel 5.15	: Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Mudah Dalam Berkomunikasi Antara Sesama Pengguna Komputer Jaringan LAN	68
Tabel 5.16	: Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Aman Dalam Berkomunikasi Atau Berhubungan Antara Sesama Pengguna Komputer Jaringan LAN	68

Tabel 5.17	: Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Perusahaan Telah Efektif Dalam Pengambilan Keputusan	69
Tabel 5.18	: Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaringan LAN Akan Membuat Perusahaan Menjadi Lebih Efisien.....	70
Tabel 5.19	: Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dapat Dipasang Disemua Lini Departemen.....	71
Tabel 5.20	: Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dikhususkan Hanya Pada Satu Departemen Saja.....	71
Tabel 5.21	: Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dapat Mengurangi Biaya Pengeluaran Perusahaan	72
Tabel 5.22	: Tanggapan Responden Tentang Perusahaan Akan Menghasilkan Laba Jika Tetap Menggunakan Jaringan LAN	73
Tabel 5.23	: Tanggapan Responden Tentang Laba Yang Besar Bukanlah Ukuran Bahwa Perusahaan Telah Bekerja Dengan Efisien.....	73
Tabel 5.24	: Tanggapan Responden Tentang Efisiensi Perusahaan Dapat Diketahui Dengan Membandingkan Laba Yang Diperoleh Dengan Kekayaan Atau Modal Perusahaan.....	74
Tabel 5.25	: Tanggapan Responden Tentang Semakin Tinggi Kemampuan Perusahaan Menghasilkan Laba Dapat Mencerminkan Efisiensi Yang Tinggi Pula	74
Tabel 5.26	: Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Membantu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Pada Waktunya	
Tabel 5.27	: Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Jaringan LAN Dapat Mengurangi Waktu Atau Jam Kerja Karyawan Dalam Bekerja	76
Tabel 5.28	: Tanggapan Responden Tentang Keuntungan Dari Penggunaan Jaringan LAN Dapat Membuat Tugas Karyawan Menjadi Ringan ..	76
Tabel 5.29	: Distribusi Frekuensi Klasifikasi Jawaban Responden Untuk Pengaruh Sistem Informasi LAN (X)	77
Tabel 5.30	: Distribusi Frekuensi Klasifikasi Jawaban Responden Terhadap Efisiensi Kerja (Y).....	78
Tabel 5.31	: Coefficients ^a	80
Tabel 5.32	: Model Summary ^b	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Jaringan area lokal (<i>local area network-LAN</i>)	3
Gambar 1.2 : Sistem LAN Di IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru	6
Gambar 2.1 : Hubungan fakta, data, arsip, dan informasi	27
Gambar 4.1 : STRUKTUR ORGANISASI IPI-LEPPINDO CABANG PEKANBARU.....	45

Lampiran 1

KUESIONER

I. Pengantar

Bersama ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I semoga dalam keadaan sehat dan sukses dalam segala aktivitas sehari-hari. Adapun tujuan saya adalah untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi angket penelitian ini yang berjudul **“Analisis Fungsi Sistem Informasi *Local Area Network* (LAN) Terhadap Efisiensi Kerja Perusahaan Pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru. “**

Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan upaya pengalaman ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dibangku kuliah.

Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak berpengaruh terhadap aktivitas dan instansi tempat bekerja. Karena kerahasiaan jawaban tetap saya jaga. Ketepatan dan keakuratan hasil penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan. Oleh karena itu saya mohon agar jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas kerjasama dan perhatian Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

Penelitian

Rahmatullah Abadi

II. Identitas Responden

1. Usia = Tahun
2. Masa Kerja = Tahun
3. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
4. Status :
 - a. Menikah
 - b. Belum Menikah
5. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SLTP
 - c. SLTA
 - d. Perguruan Tinggi : D1, D2, D3, S1, S2, S3

III. Daftar Pertanyaan

A. Fungsi Sistem Informasi LAN

1. Jika menginginkan suatu data atau file cukup hanya mengaksesnya saja di komputer dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat mengakses data sendiri maupun data orang lain yang telah diberikan izin
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat menyampaikan informasi dengan cepat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat menyampaikan informasi dengan tepat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat berbagi / di sharing aplikasi atau data atau informasi antar sesama pengguna jaringan komputer LAN
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Penggunaan aplikasi yang ada pada jaringan LAN di PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat digunakan secara bersama-sama
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

7. Dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat berkomunikasi atau berhubungan antara sesama pengguna komputer jaringan LAN dengan mudah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Dengan memanfaatkan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat berkomunikasi atau berhubungan antara sesama pengguna komputer jaringan LAN dengan aman
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Dengan memanfaatkan jaringan LAN yang ada maka PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru telah efektif dalam pengambilan keputusan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Dengan memanfaatkan jaringan LAN yang ada maka PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru akan menjadi lebih efisien
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

B. Efisiensi Kerja

1. Penggunaan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dipasang disemua lini departemen
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Penggunaan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dikhususkan hanya pada satu departemen saja seperti departemen keuangan dan departemen akuntansi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Penggunaan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat mengurangi biaya pengeluaran perusahaan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru akan menghasilkan laba jika tetap menggunakan jaringan LAN
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

5. Laba yang besar bukanlah ukuran bahwa PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru telah bekerja dengan efisien?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Efisiensi pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Semakin tinggi kemampuan dari PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru menghasilkan laba dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi pula
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Penggunaan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Penggunaan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat mengurangi waktu atau jam kerja karyawan dalam bekerja
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Keuntungan dari penggunaan jaringan LAN pada PT. IPI-LEPPINDO Cabang Pekanbaru dapat membuat tugas karyawan menjadi ringan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2

JAWABAN KUESIONER

Reponden	SISITEM INFORMASI LAN (SIL)										Σ SIL	EFISIENSI KERJA (EK)										Σ EK
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	37
2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	42
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	5	1	3	1	5	2	4	4	3	3	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
7	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	38
8	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27	3	1	2	2	4	3	3	2	2	5	27
9	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
10	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	41
11	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
14	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	39	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
15	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	26
16	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44	4	2	5	5	4	3	4	5	5	5	42
17	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	40	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	43
18	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	37
19	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	42	2	2	3	5	4	3	4	5	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	35
23	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	2	4	3	5	4	2	5	37
24	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EK	37.77	4.893	26
SIL	38.96	5.165	26

Correlations

		EK	SIL
Pearson Correlation	EK	1.000	.862
	SIL	.862	1.000
Sig. (1-tailed)	EK	.	.000
	SIL	.000	.
N	EK	26	26
	SIL	26	26

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIL ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.733	2.530	1.891

a. Predictors: (Constant), SIL

b. Dependent Variable: EK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	444.963	1	444.963	69.502	.000 ^a
	Residual	153.652	24	6.402		
	Total	598.615	25			

a. Predictors: (Constant), SIL

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.733	2.530	1.891

b. Dependent Variable: EK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.946	3.849		1.545	.136		
	SIL	.817	.098	.862	8.337	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: EK

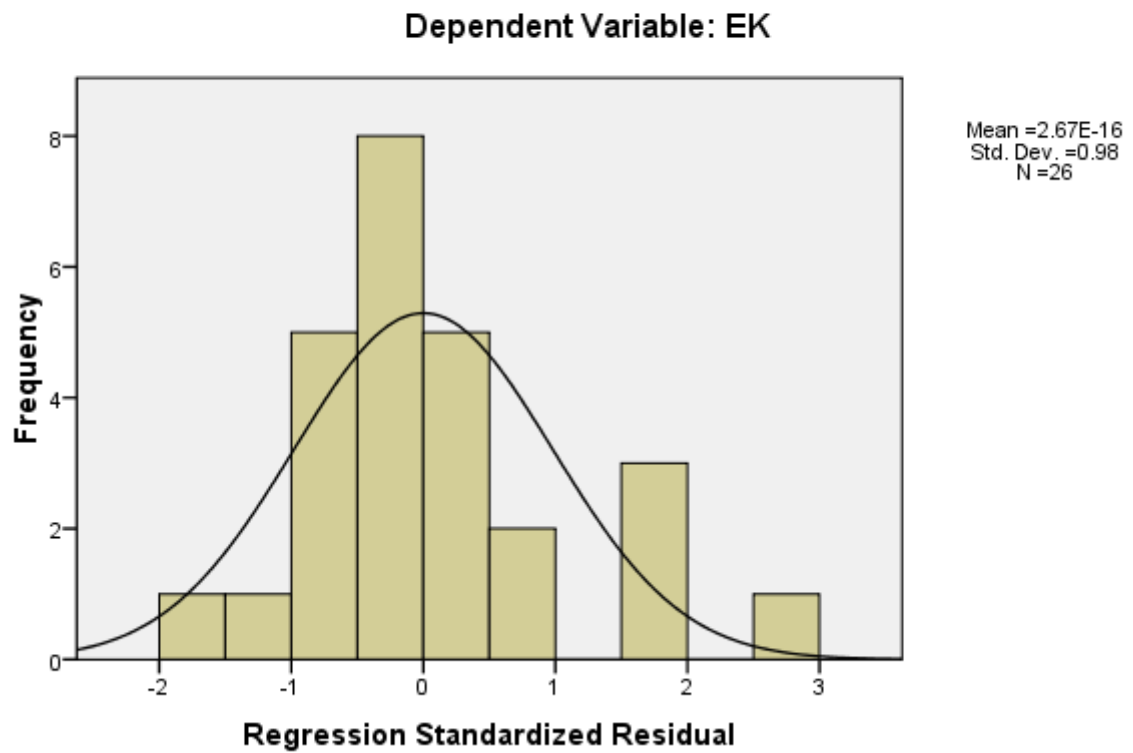
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.00	45.97	37.77	4.219	26
Residual	-4.251	6.467	.000	2.479	26
Std. Predicted Value	-2.316	1.944	.000	1.000	26
Std. Residual	-1.680	2.556	.000	.980	26

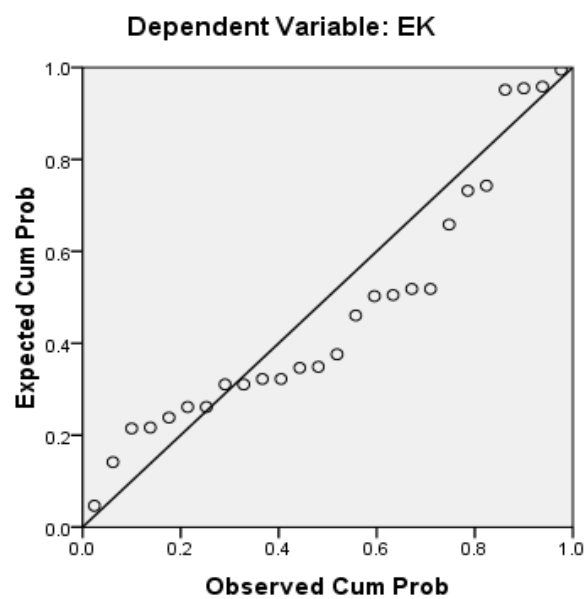
a. Dependent Variable: EK

Charts

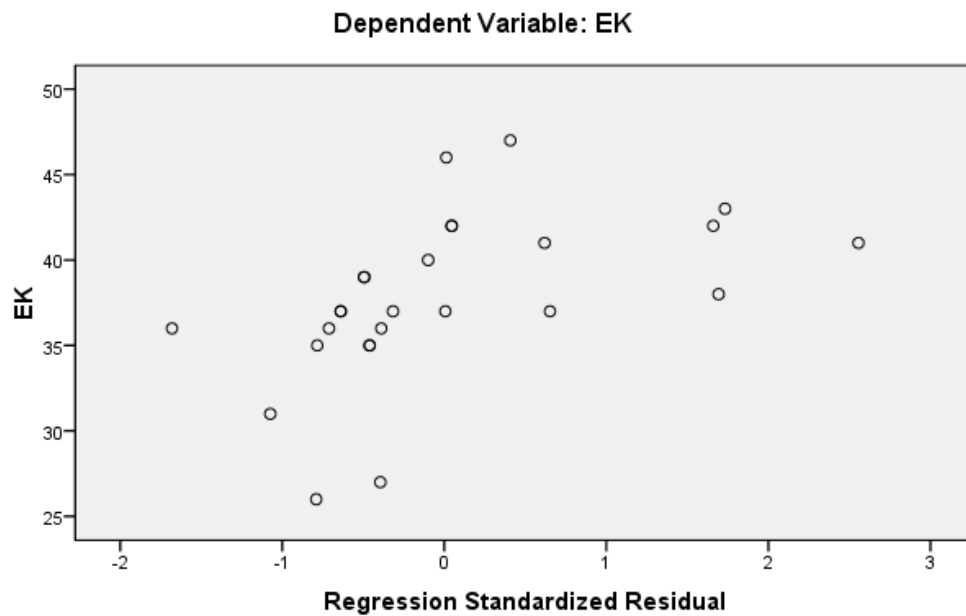
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SIL1	4.04	.599	26
SIL2	3.96	.720	26
SIL3	4.08	.560	26
SIL4	4.04	.528	26
SIL5	3.85	.784	26
SIL6	3.88	.653	26
SIL7	3.88	.864	26
SIL8	3.73	.667	26
SIL9	3.54	.811	26
SIL10	3.96	.599	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SIL1	34.92	22.234	.724	.904
SIL2	35.00	22.960	.464	.919
SIL3	34.88	22.666	.693	.906
SIL4	34.92	23.674	.531	.914
SIL5	35.12	20.506	.782	.900
SIL6	35.08	22.074	.681	.906
SIL7	35.08	19.194	.890	.892
SIL8	35.23	22.585	.576	.912
SIL9	35.42	20.014	.827	.897
SIL10	35.00	22.240	.723	.904

Reliability

DataSet0] D:\SPSS\RAHMAT.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EK1	3.85	.834	26
EK2	3.27	1.041	26
EK3	3.96	.720	26
EK4	3.62	.983	26
EK5	3.88	.516	26
EK6	3.46	.647	26
EK7	3.96	.720	26
EK8	3.96	.824	26
EK9	3.65	.936	26
EK10	4.15	.675	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EK1	33.92	20.954	.301	.815
EK2	34.50	17.860	.568	.785
EK3	33.81	19.282	.655	.777
EK4	34.15	18.535	.525	.791
EK5	33.88	23.546	.326	.828
EK6	34.31	20.702	.480	.796
EK7	33.81	19.602	.600	.783
EK8	33.81	18.882	.613	.780
EK9	34.12	17.466	.716	.764
EK10	33.62	21.206	.367	.806